

STATISTIK TRANSPORTASI DKI JAKARTA

Transportation Statistics of DKI Jakarta Province

— 2020 —



STATISTIK TRANSPORTASI DKI JAKARTA

Transportation Statistics of DKI Jakarta Province

— 2020 —



STATISTIK TRANSPORTASI DKI JAKARTA 2020

Nomor ISSN : 2087-9482
Nomor Publikasi : 31000.2125
Katalog BPS : 8301007.31

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : x + 58 Halaman

Naskah : BPS Provinsi DKI Jakarta

Penyunting : BPS Provinsi DKI Jakarta

Desain Kulit : BPS Provinsi DKI Jakarta

Diterbitkan Oleh :
©BPS Provinsi DKI Jakarta

Pencetak Oleh :
BPS Provinsi DKI Jakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Buyung Airlangga
Editor Penanggung Jawab	: Dewi Kundalini
Koordinator	: Qurratul Aini
Anggota	: 1. Sushinta Purwandari 2. Ida Wuryaningsih
Layout Publikasi	: Bidang Statistik Distribusi
Desain Kulit	: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi DKI Jakarta Tahun 2020 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh BPS Provinsi DKI Jakarta. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara keadaan tahun 2020.

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi data kendaraan bermotor, jumlah kendaraan umum, jumlah penumpang/barang yang diangkut kereta api, dan jumlah SIM dan STNK yang diterbitkan/diperpanjang. Sementara, untuk statistik angkutan laut menyajikan data jumlah penumpang kapal yang datang dan berangkat melalui pelabuhan laut Tanjung Priok, bongkar muat barang di pelabuhan laut Tanjung Priok. Selanjutnya, untuk statistik angkutan udara meliputi data jumlah pesawat udara yang berangkat dan datang dari pelabuhan udara Soekarno Hatta dan Halim Perdana Kusuma, jumlah penumpang yang diangkut serta mengenai bongkar muat barang di kedua pelabuhan udara tersebut.

Kami menyadari informasi yang diberikan dalam publikasi ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kecepatan penyajian maupun keterbatasan data/informasi yang tersedia. Untuk itu kerjasama dengan instansi terkait maupun swasta perlu terus ditingkatkan, agar data-data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap, dan akurat.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi dapat tersaji. Akhirnya, kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2021
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA
Kepala,



BUYUNG AIRLANGGA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Konsep dan Definisi	3
BAB II TRANSPORTASI DARAT	
2.1. Prasarana Jalan	7
2.2. Bus Rapid Transit (BRT)	7
2.3. Kendaraan Bermotor	9
2.4. Surat Ijin Mengemudi (SIM)	10
2.5. Kecelakaan lalu lintas.....	12
2.6. Angkutan Umum dan Angkutan Barang.....	13
2.7. Angkutan Kereta Api.....	15
2.7.1 Angkutan Kereta Api.....	15
2.7.2 Armada dan Perjalanan Kereta Api.....	16
2.7.3 Angkutan Barang.....	18
2.8. Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT).....	19
2.8.1 Penumpang Kereta MRT.....	19
2.9. Kereta Api Ligh Rail Transit (LRT).....	21
2.9.1 Penumpang Ligh Rail Transit (LRT).....	21
BAB III TRANSPORTASI LAUT	
3.1. Jumlah Kapal Bersandar	23
3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut	24
3.3. Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut	25
BAB IV TRANSPORTASI UDARA	
4.1. Jumlah Lalu Lintas Udara	27
4.2. Jumlah Penumpang dan Barang.....	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang Bus Transjakarta menurut Koridor/Rute, 2019 -2020	8
Tabel 2.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar (Tidak Termasuk TNI, Polri dan Corp Diplomatik) Menurut Jenis Kendaraan, 2016-2020 (unit).....	10
Tabel 2.3.	Jumlah SIM yang Diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2016-2020	11
Tabel 2.4.	Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya Tahun 2016- 2020	12
Tabel 2.5.	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol, Korban Jiwa, dan Faktor Penyebab Kecelakaan, 2016-2020	13
Tabel 2.6.	Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan yang beroperasi di DKI Jakarta, 2019-2020 (unit).....	14
Tabel 2.7.	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2016 – 2020	15
Tabel 2.8.	Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek Tahun 2010 - 2020 (unit)	16
Tabel 2.9.	Jumlah Perjalanan Kereta Api Jabodetabek Menurut t Lintas Tahun 2018 dan Tahun 2020	18
Tabel 2.10.	Jumlah Barang yang Diangkut Kereta api Menurut jenisnya, 2018-2020 (ton).....	18
Tabel 2.11.	Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT) Menurut Bulan , 2019-2020	20
Tabel 2.12.	Jumlah Penumpang Light Rail Transit (LRT) Menurut Bulan , 2019-2020	21
Tabel 3.1.	Jumlah Penumpang yang diangkut Kapal Laut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2016 - 2020 (orang).....	25
Tabel 3.2.	Jumlah Barang yang diangkut Kapal Laut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran 2016 - 2020	26
Tabel 4.1.	Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (trip)	27
Tabel 4.2.	Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (orang).....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.	Panjang Jalan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2020 (km)	7
Grafik 2.2.	Trend Pencapaian Data Pelanggan Transjakarta Menurut Bulan 2020 (orang)	9
Grafik 2.3.	Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor Di DKI Jakarta, 2020	9
Grafik 2.4.	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2017-2020 (juta orang).....	16
Grafik 2.5.	Jumlah Barang Yang Diangkut Kereta Api di DKI Jakarta, 2019-2020 (ton).....	19
Grafik 2.6.	Jumlah Penumpang Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT) Tahun 2019-2020	20
Grafik 3.1.	Jumlah Kapal Laut yang Bersandar di Pelabuhan Laut Tanjung Priok Tahun 2016 – 2020	24
Grafik 3.2.	Jumlah Barang yang di Bongkar dan di Muat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran dan Jumlah Kapal, 2020 (ton).....	26
Grafik 4.1.	Proporsi Penerbangan di Halim Perdana Kusuma Berdasarkan Tujuan Penerbangan, 2020 (%)	28
Grafik 4.2.	Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2020 (ton) ...	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2020 (m)	31
Lampiran 2.	Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2020 (m)	31
Lampiran 3.	Lokasi Jalan Fly Over/ Under Pass Menurut Wilayah dan volume Jalan, 2019 (km)	32
Lampiran 4.	Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2020.....	35
Lampiran 5.	Jumlah Armada Bus Angkutan Transjakarta Sesuai Rute Tahun 2021	37
Lampiran 6.	Jumlah Angkutan umum yang Melayani Wilayah DKI Jakarta Berdasarkan Perusahaan, 2019.....	41
Lampiran 7.	Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan, 2020 (orang).....	43
Lampiran 8 .	Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2020	44
Lampiran 9.	Jumlah Penumpang Kapal Antar Pulau yang Datang dan Berangkat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2020.....	44
Lampiran 10.	Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2020 (ton).....	45
Lampiran 11.	Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2020.....	46
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2020.....	47
Lampiran 13.	Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2020 (kg).....	48

<https://jakarta.bps.go.id>



**BAB
I**

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DKI Jakarta merupakan ibukota Republik Indonesia, sekaligus sebagai pusat bisnis dan pusat pemerintahan dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Penduduk Jakarta pada tahun 2020 mencapai 10.562.088 jiwa, sementara luas Jakarta menurut Keputusan Gubernur No. 171 Tahun 2007 seluas 664,0 km², dengan demikian kepadatan penduduk Jakarta tahun 2020 mencapai 14.555 jiwa/km². Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Jakarta Pusat dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 18.603 jiwa/km², diikuti Jakarta Barat (17.701 jiwa/km²), Jakarta Timur (14.390 jiwa/km²), Jakarta Selatan (14.664 jiwa/km²), Jakarta Utara (11.272 jiwa/km²), serta Kabupaten Kepulauan Seribu (2.461 jiwa/km²).

Kondisi Jakarta yang padat dan dikelilingi oleh kawasan pemukiman Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Bodetabek) semakin berkembang sehingga membutuhkan transportasi yang memadai untuk menunjang aktivitas perekonomian. Perkembangan sektor transportasi yang baik akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan sektor lainnya seperti sektor perdagangan, perindustrian, keuangan, dan jasa-jasa.

Transportasi di Jakarta, baik transportasi darat, transportasi udara, dan transportasi laut memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas warga Jakarta dan sekitarnya. Ketiga jenis transportasi tersebut saling mendukung satu sama lain dalam melayani kebutuhan penduduk Jakarta dan penduduk non-Jakarta yang akan melakukan berbagai aktivitas baik di kota ini maupun yang akan bepergian ke luar kota.

Terlepas dari lengkapnya moda transportasi di Jakarta, berbagai permasalahan transportasi juga terjadi di Jakarta. Salah satu diantaranya yaitu masalah kemacetan lalu lintas, keadaan sarana angkutan umum yang belum baik, dan masih kurangnya kesadaran para pengguna jalan dalam tertib berlalu lintas. Permasalahan lain yaitu penggunaan badan jalan sebagai tempat usaha ataupun tempat parkir. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat khususnya para pedagang mengenai pentingnya jalan yang bebas gangguan, serta area parkir yang belum memadai. Selain itu sarana atau akses kendaraan untuk kaum difabel masih sangat terbatas.

Untuk melihat kondisi sarana dan prasarana transportasi di DKI Jakarta saat ini, dibutuhkan beberapa indikator yang dapat memberikan gambaran perkembangan sektor ini. Indikator tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan di bidang transportasi. Sehingga, data mengenai statistik transportasi yang lengkap dan akurat sebagai dasar perencanaan pembangunan menjadi sangat penting.

1.2. Tujuan

Penyajian data statistik transportasi tahun 2020 bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana transportasi di Jakarta dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Secara khusus, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan transportasi dan pembangunan ekonomi pada umumnya.

1.3. Ruang Lingkup

Data statistik transportasi yang disajikan meliputi jumlah penumpang dan barang dari beberapa moda transportasi, jumlah kendaraan bermotor, jumlah kapal bersandar, lalu lintas penerbangan, penerbitan STNK/SIM, panjang jalan, dan bongkar muat barang. Data tersebut didapat dari berbagai instansi terkait, dan media online. Sumber-sumber instansi terkait adalah sebagai berikut:

- PT KAI Cabang Jakarta
- Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
- PT Transportasi Jakarta
- Ditlantas Polda Metro Jaya
- PT Jasa Marga Divisi Man Pul Tol
- Sub Dinas Bina Program, Dinas Pekerjaan Umum Jalan, Provinsi DKI Jakarta
- Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta
- PT Angkasa Pura II
- PT Pelindo (Pelabuhan Indonesia) II Cabang Tanjung Priok

1.4. Konsep dan Definisi

1. **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di DKI Jakarta baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. **Jalan Arteri Primer** adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.
3. **Jalan Arteri Sekunder** adalah jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi, di daerah perkotaan jalan ini biasa di sebut jalan protokol.
4. **Kolektor Primer** adalah jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal.
5. **Jalan Kolektor Sekunder** adalah jalan yang melayani angkutan pengumpulan atau pembagian dengan ciri-ciri perjalanan jarak sedang, dengan kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk di batasi.
6. **Jalan Tol** adalah jalan yang di khususkan atau bertujuan untuk mempersingkat jarak waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain dan para pengguna jalan tol harus membayar

7. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Corp Diplomatik.
8. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
9. **Mobil Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan bermotor roda dua.
11. **Angkutan Taksi** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan mobil penumpang yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dengan wilayah terbatas.
12. **Angkutan jalan untuk Barang** adalah mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang (umum) seperti truk, pick up, dan kontainer maupun yang secara khusus mengangkut satu jenis barang (khusus) seperti angkutan BBM, angkutan barang berbahaya dan angkutan alat-alat berat.
13. **Kendaraan Khusus** adalah kendaraan bermotor selain daripada kendaraan bermotor untuk penumpang dan kendaraan bermotor untuk barang, yang penggunaannya untuk keperluan khusus atau mengangkut barang-barang khusus.
14. **Angkutan Pariwisata** adalah mencakup usaha pengangkutan orang dengan menggunakan kendaraan untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti : keperluan keluarga dan sosial, bus wisata.
15. **Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)** adalah mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan bermotor (bus umum besar/średang) berdasarkan jadwal tertentu dan trayek AKAP yang ditetapkan.
16. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
17. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM pengganti akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, SIM B1, SIM B2, dan SIM C.
18. **SIM A** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang, mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat tidak lebih dari 3 500 kilogram.

19. **SIM A.UMUM** adalah Surat Ijin Mengemudikan kendaraan bermotor umum dan barang dengan jumlah berat yang di perbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
20. **SIM B1** adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil bus dan mobil barang yang mempunyai berat di atas 3 500 kilogram.
21. **SIM BI UMUM** adalah Surat Ijin Mengemudikan mobil penumpang dan barang dengan jumlah berat yang di perbolehkan lebih dari 3.500 kg.
22. **SIM B2** adalah surat ijin untuk mengemudikan traktor atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau kereta gandengan lebih dari 1 000 kilogram.
23. **SIM B2 UMUM** adalah Surat Ijin Mengemudikan kendaraan penarik atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan dengan berat yang diperbolehkan lebih dari 1.000 kg.
24. **SIM C** adalah surat ijin untuk mengemudikan sepeda motor yang dirancang mampu mencapai kecepatan lebih dari 40 kilometer per jam.
25. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
26. **Moda Raya Terpadu Jakarta atau Mass Rapid Transit Jakarta (MRT-J)** adalah sistem transportasi rel angkut cepat di Jakarta. MRT-J merupakan suatu sistem transportasi perkotaan yang mempunyai 3 kriteria utama, *mass* (daya angkut besar), *rapid* (waktu tempuh cepat dan frekuensi tinggi), dan *transportation* (alat transportasi). MRT-Jmulai beroperasi pada bulan April 2019.
27. **Kereta Api Commuter Line** adalah layanan kereta rel listrik komuter yang dioperasikan oleh PT Kereta Commuter Indonesia sejak 2008.
28. **Kereta Api Light Rail Transit (LRT) Jakarta** adalah Kereta rel listrik dengan berpenggerak sendiri yang digunakan untuk mengangkut penumpang yang dilengkapi fasilitas tempat duduk dan handstarp untuk penumpang berdiri, hanya menjangkau daerah tertentu misalnya pada batas kota yang mulai beroperasi pada bulan Desember 2019.
29. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
30. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan Indonesia atau ke luar negeri.
31. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

32. **Pelayaran antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
33. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
34. **Bandara Udara** merupakan fasilitas dimana pesawat terbang seperti pesawat udara / helikopter dapat lepas landas atau mendarat. Lebih populer di sebut dengan istilah Airport.

<https://jakarta.bps.go.id>

**BAB
II**

TRANSPORTASI DARAT

BAB II

TRANSPORTASI DARAT

Transportasi darat merupakan transportasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari di Jakarta. Sebagai ibukota negara, Jakarta selain menjadi pusat pemerintahan juga menjadi pusat ekonomi di mana mobilitas penumpang dan barang sangat tinggi. Oleh karena itu ketersediaan transportasi darat harus menjadi perhatian bagi stakeholder terkait.

Tingginya mobilitas penumpang dan barang di ibukota membutuhkan ketersediaan transportasi umum yang aman dan nyaman. Tersedianya transportasi umum yang aman dan nyaman, akan mengalihkan pengguna kendaraan pribadi untuk menggunakan transportasi umum dan akan mengurangi kemacetan serta mengurangi pertumbuhan kendaraan bermotor pribadi yang lebih tinggi dari pertumbuhan panjang jalan. Pertumbuhan kendaraan bermotor pribadi yang lebih cepat dari pertumbuhan Panjang jalan akan menyebabkan kemacetan. Untuk memenuhi ketersediaan transportasi yang aman dan nyaman tersebut, serta untuk mengurangi kemacetan, pemerintah DKI Jakarta membangun sistem transportasi cepat berskala massal atau MRT (Mass Rapid Transportation).

Sejak tahun 2004 warga Jakarta dapat menikmati transportasi massal bus Transjakarta. Untuk meningkatkan penggunaan bus Transjakarta ini, maka jumlah koridor dan bus ini terus ditambah. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi waktu dan kemudahan bagi para pengguna jasa angkutan bus Transjakarta, sistem pembayaran secara elektronik untuk para pengguna bus Transjakarta mulai dicanangkan pada tanggal 22 Januari 2013, dan sistem ini telah diterapkan di seluruh koridor Transjakarta sejak 21 Februari 2016. Penambahan moda transportasi dan penerapan inovasi sistem pembayaran secara elektronik juga dilakukan oleh PT Kereta Api Indonesia dengan mengimpor kereta penumpang dari Jepang dan menerapkan tiket elektronik dan tarif progresif sejak Juli 2013.

Hal ini diharapkan akan mendorong pengguna kendaraan pribadi beralih ke kereta api. Terlebih lagi, pemerintah juga memberikan subsidi harga tiket KRL sehingga jauh lebih murah dibandingkan dengan tarif sebelumnya. Selain tiket dan tarif, lonjakan penumpang dipicu oleh perbaikan dan penambahan lahan parkir kendaraan dan fasilitas stasiun.

2.1. Prasarana Jalan

Jalan raya sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lainnya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Jalan raya menghubungkan sentra-sentra produksi dengan wilayah pemasarannya. Jalan di DKI Jakarta terbagi atas beberapa jenis yaitu Jalan Negara (arteri primer dan kolektor primer) dan Jalan Provinsi (arteri sekunder dan kolektor sekunder).

Grafik 2.1. Panjang Jalan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2020 (km)



Sumber: Sub Dinas Bina Program. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

Grafik 2.1 menunjukkan panjang jalan tahun 2020 yang dirinci menurut jenisnya. Jalan terpanjang berupa jalan Provinsi sepanjang 1.483,08 km, terdiri dari 694,46 km arteri sekunder dan 788,62 km kolektor sekunder; dan terakhir jalan negara sepanjang 59,86 km terdiri dari 57,70 km arteri primer dan 2,16 km kolektor primer.

Peningkatan volume kendaraan dan arus lalu lintas yang sangat pesat menuntut pula peningkatan prasarana transportasi. Jika tidak cepat ditanggulangi, maka kemacetan di Jakarta akan semakin parah. Untuk mengatasi kemacetan dengan terbatasnya lahan yang tersedia, maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti diberlakukannya 3 in 1, membangun under pass dan fly over dan kebijakan peraturan pembatasan kendaraan bermotor berdasarkan nomor polisi genap dan ganjil.

2.2. Bus Rapid Transit (BRT)

Salah satu bentuk angkutan massal di DKI Jakarta adalah Bus Rapid Transit yang lebih dikenal sebagai busway atau bus Transjakarta, yang memberikan jalan khusus angkutan bus. Program angkutan ini dimulai sejak tahun 2004. Hingga akhir tahun 2020 telah beroperasi 13 koridor busway dan beberapa jalur di luar koridor yang tersedia dengan armada sebanyak 2.725 bus.

Tabel 2.1 Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang Bus Transjakarta Menurut Koridor/Rute, 2019 -2020

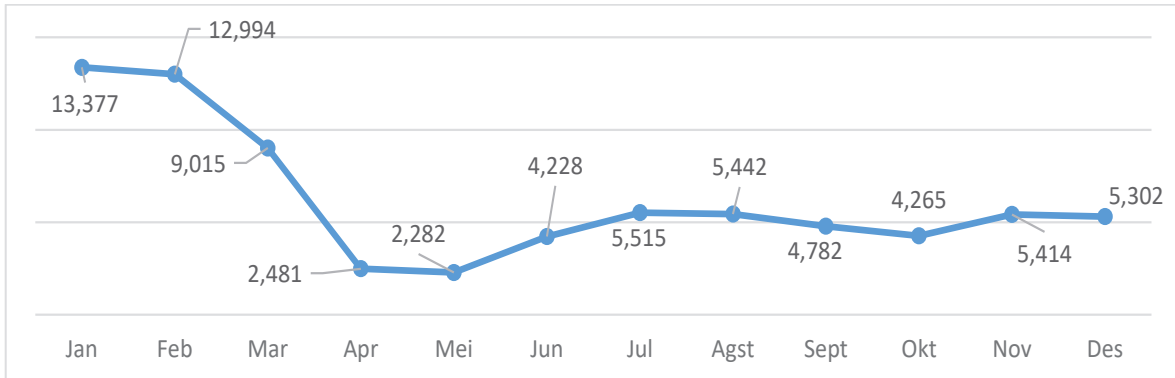
Koridor (1)	Rute (2)	Penumpang (orang)		Pertumbuhan (persen) (5)
		2019 (3)	2020 (4)	
Koridor 1	Blok M-Kota	28 710 519	13 114 712	-54,3 %
Koridor 2	Pulogadung 1 - Harmoni	9 569 953	4 788 613	-50,0 %
Koridor 3	Kalideres – Pasar Baru	12 809 507	6 685 591	-47,8 %
Koridor 4	Pulogadung 2 – Dukuh Atas	9 221 017	4 103 583	-55,5 %
Koridor 5	Kampung Melayu - Ancol	12 329 691	5 959 530	-51,7 %
Koridor 6	Ragunan – Dukuh Atas 2	12 051 594	5 526 020	-54,2 %
Koridor 7	Kampung Rambutan – Kampung Melayu	11 560 250	5 330 683	-53,9 %
Koridor 8	Lebak Bulus – Harmoni	12 508 960	6 288 549	-49,7 %
Koridor 9	Pinang Ranti - Pluit	17 527 958	9 525 362	-45,7 %
Koridor 10	PGC 2 – Tanjung Priok	9 960 875	5 545 169	-44,3 %
Koridor 11	Pulogebang – Kampung Melayu	3 875 869	2 040 909	-47,3 %
Koridor 12	Penjaringan – Tanjung Priok	3 012 590	1 898 532	-37,0 %
Koridor 13	Puribeta - Tendean	8 825 641	4 289 675	51,4 %
	Lainnya/ <i>Others</i>	112 689 288	51 748 349	-54,1 %
Jumlah		264 653 712	126 845 277	-52,1 %

Sumber: PT Transjakarta

Selama tahun 2020, penumpang yang diangkut armada busway sebanyak 126, 9 juta penumpang. Koridor 1 (jurusan Blok M – Kota), mengangkut jumlah penumpang terbanyak dibanding koridor-koridor lainnya yaitu 10,34 persen dari total penumpang busway. Koridor dengan penumpang terbanyak berikutnya adalah koridor 9 (jurusan Pinang Ranti-Pluit) yaitu 7,5 persen. Sementara koridor yang mengangkut penumpang terendah adalah koridor 11 (Pulo gebang – Kp Melayu) dan koridor 12 (Penjaringan–Tanjung Priok). masing-masing mengangkut penumpang 1,6 persen dan 1,5 persen dari total penumpang busway tahun 2020. Selain itu armada busway juga melayani sekitar 51, 8 juta (40,8 persen) penumpang di luar jalur koridor.

Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penumpang busway tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 52,1 persen atau dari 264,7 juta penumpang pada tahun 2019 menjadi 126,9 juta penumpang pada tahun 2020. Tren penumpang Busway selama tahun 2020 dapat dilihat pada Grafik 2.2. dimana jumlah penumpang terendah terjadi pada bulan Mei sebanyak 2.282 ribu penumpang dan tertinggi pada bulan Januari mencapai 13.377 ribu penumpang.

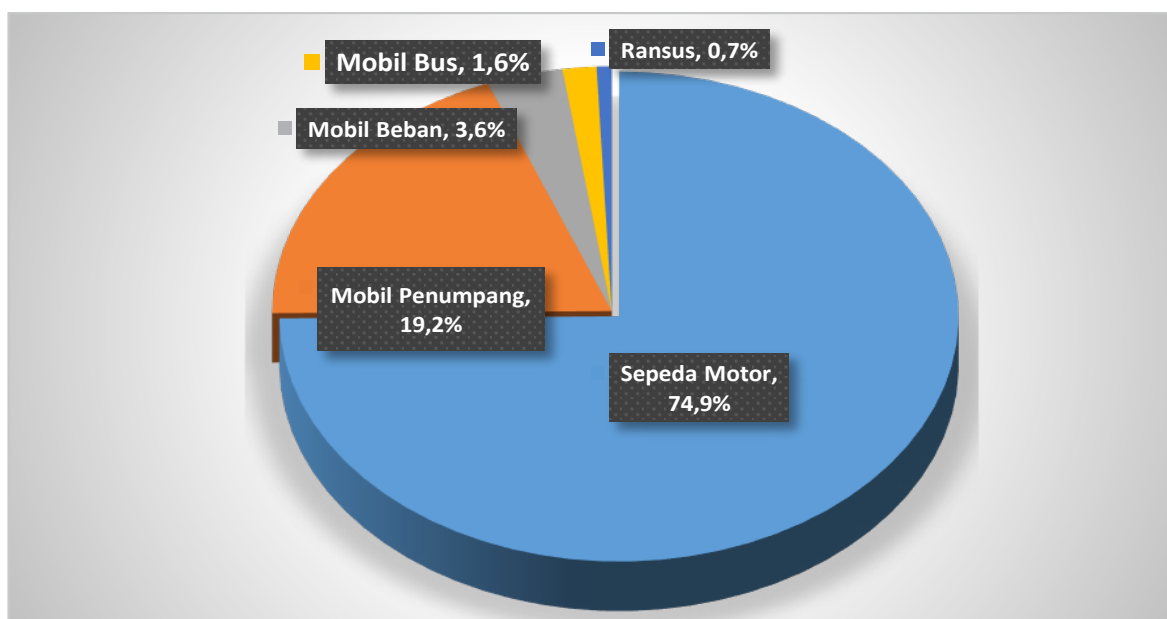
Grafik 2.2. Trend Pencapaian Data Pelanggan Transjakarta Menurut Bulan. 2020 (orang)



2.3. Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor yang melewati jalan di ibukota Jakarta setiap tahun terus meningkat. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mobilitas penumpang maupun barang di wilayah DKI Jakarta juga selalu meningkat. Jumlah kendaraan bermotor tidak termasuk kendaraan TNI, Polri, dan Corps Diplomatic di DKI Jakarta dari tahun ke tahun senantiasa mengalami kenaikan. Grafik 2.3 menunjukkan lalu lintas di Jakarta tahun 2020 didominasi oleh sepeda motor (75,0 persen), mobil penumpang (19,0 persen), mobil beban (3,6 persen), mobil bus (1,6 persen), dan kendaraan khusus (ransus) sebesar 0,7 persen.

Grafik 2.3. Persentase Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor Di DKI Jakarta, 2020



Tabel 2.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar (Tidak Termasuk TNI, Polri dan Corp Diplomatik) Menurut Jenis Kendaraan, 2016-2020 (unit)

Jenis Kendaraan	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan per tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sepeda Motor	13 310 672	14 063 540	14 859 283	15 644 530	16 018 716	4,7
Mobil Penumpang	3 525 925	3 711 351	3 910 648	4 064 836	4 061 033	3,6
Mobil Beban	689 561	708 918	735 912	763 374	772 672	2,9
Mobil Bus	338 730	339 326	341 947	342 036	342 835	0,3
Ransus	141516	144 603	148 393	150 932	152 056	1,8
Jumlah	18 006 404	18 967 738	19 962 778	20 965 708	21 347 312	4,4

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Tabel 2.3. Jumlah SIM yang Diselesaikan di DKI Jakarta Menurut Jenisnya, 2016-2020

Jenis SIM	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan per tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIM A	395 860	380 985	372 426	325 181	306 491	-6,2
SIM A Umum	3 775	2 587	3 656	1 299	1 943	-15,3
SIM B I	32 274	27 350	28 520	14 629	25 858	-5,4
SIM B I Umum	11 347	9 088	9 836	5 816	9 201	-5,1
SIM B II	2 351	2 191	1 922	1 005	1 801	-6,5
SIM B II Umum	5 467	5 041	5 747	3 748	6 243	3,4
SIM C	531 079	531 114	485 866	441 577	450 515	-4,3
SIM D	24	31	172	35	39	12,9
SIM Rusak	-	1 106	2 951	3 959	-	-
Jumlah	982 177	959 493	911 096	797 249	802 091	-4,9

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Tabel 2.4. Jumlah Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugiannya Tahun 2016 - 2020

Rincian	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (Kasus)	6 180	5 647	5 903	8 877	8 052	6,8
Korban mati (orang)	678	572	568	559	534	-5,8
Luka Berat (Orang)	2 250	1 104	867	1 565	1 461	-10,2
Luka Ringan (Orang)	4 487	4 968	5 724	8 433	7 490	13,7
Kerugian Materi (Juta Rp)	20 295	18 266	14 221	18 336	15 673	-6,3

Sumber: Ditlantas Polda Metro Jaya

Jumlah kejadian kecelakaan selama tahun 2016 hingga 2020 cenderung meningkat, hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan kecelakaan selama lima tahun terakhir yang tumbuh 6,8 persen. Meskipun pada tahun 2020 menurun jika dibandingkan tahun 2019, ini lebih disebabkan karena terjadi pembatasan kegiatan yang berlakukan pemerintah akibat pandemic COVID-19.

Seiring dengan kejadian kecelakaan lalu lintas maka akan terdapat jiwa yang menjadi korban kecelakaan tersebut. Jumlah korban kecelakaan dapat dirinci menjadi korban meninggal/mati, korban luka berat, dan luka ringan, serta kerugian materi, Jumlah korban meninggal mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dimana jumlah korban meninggal karena kecelakaan terus mengalami penurunan selama tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada tahun 2016 jumlah korban meninggal 678 orang dan terus turun menjadi 534 orang pada tahun 2020. Demikian juga dengan jumlah korban luka berat yang juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun hingga mencapai 867 orang di tahun 2018, namun pada tahun 2019 korban luka berat meningkat menjadi 1.565 orang, dan kembali mengalami penurunan menjadi 1.461 orang pada tahun 2020. Sebaliknya Untuk korban luka ringan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai 8.433 orang pada tahun 2019, dan turun menjadi 7.490 orang pada tahun 2020.

Jumlah kecelakaan di jalan tol mengalami penurunan selama periode 2016–2020 dengan rata-rata penurunan per tahun 21,4 persen. Demikian halnya dengan jumlah korban meninggal juga mengalami rata-rata penurunan sebanyak 19,2 persen per tahun.

Tabel 2.5. Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Tol, Korban Jiwa, dan Faktor Penyebab Kecelakaan, 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan per tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Kecelakaan (kasus)	1 400	1 247	1 210	1 079	534	-21,4
2. Jumlah Korban meninggal (orang)	89	116	109	100	38	-19,2
3. Faktor Penyebab :						
a Pengemudi	1 103	1 013	1 029	929	439	-20,6
b Kendaraan	284	210	166	143	89	-25,2
c Lingkungan	13	24	15	7	6	-17,2

Sumber: PT Jasamarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di jalan tol antara lain adalah faktor pengemudi, faktor kendaraan dan faktor lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut, faktor kelalaian pengemudi merupakan faktor penyebab kecelakaan terbesar yang mencapai 439 kasus dari 534 kasus kecelakaan atau 82,2 persen.

2.6. Angkutan Umum dan Angkutan Barang

Jumlah angkutan kota di Jakarta terdiri dari angkutan bus, taksi, dan angkutan lingkungan. Angkutan bus terdiri dari bus kota besar (termasuk trans Jakarta), bus kota sedang, dan bus kota kecil. Selain angkutan kota tersedia juga angkutan pariwisata & sewa, serta angkutan kota antar provinsi (AKAP). Pada tahun 2020 jumlah seluruh angkutan umum tercatat sebanyak 25.766 kendaraan, turun 27,6 persen dibanding tahun 2019 yang sebesar 35.602 kendaraan. Jumlah armada bus yang masih terdaftar untuk melayani angkutan di DKI Jakarta pada tahun 2020 berjumlah 9.826 bus (termasuk trans Jakarta) turun 7,2 persen dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah 10.593 kendaraan.

Tabel 2.6. Jumlah Angkutan Umum dan Angkutan Barang Menurut Jenis Angkutan yang beroperasi di DKI Jakarta , 2019-2020 (unit)

Jenis Bus	2019	2020	Petumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bus Kota – Besar*)	2 460	1 693	-31,2
2. Bus Kota - Sedang	7	7	0
3. Bus Kota - Kecil	8 126	8 126	0
4. Bus (1+2+3)	10 593	9 826	-7,2
5. Taksi	19 409	9 911	-48,9
6. Angkutan Orang di kawasan pemukiman / Angkutan Lingkungan	556	556	0
7. Angkutan Pariwisata & Sewa	3 071	3 035	-1,2
8. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)	2 374	2 438	2,7
9. Jumlah Angkutan Umum (4+5+6+7+8)	36 603	25 766	-27,6
10 Angkutan Barang	40 634	37 969	-6,6

Catatan: *) Bus Transjakarta; Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta

Sebagian besar angkutan umum mengalami penurunan jumlah pada tahun 2020 di antaranya angkutan bus kota besar, angkutan taksi, angkutan pariwisata dan angkutan barang. Turunnya jumlah angkutan umum ini terkait dengan adanya pandemic COVID-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat di seluruh sektor termasuk transportasi. Angkutan taksi mengalami penurunan yang tertinggi dari 19.409 kendaraan pada tahun 2019 turun menjadi 9.911 kendaraan tahun 2020 atau turun 48,9 persen. Angkutan bus kota besar turun 31,18 persen yaitu dari 2.460 kendaraan pada tahun 2019 menjadi 1.693 kendaraan pada tahun 2020.

Demikian juga untuk angkutan pariwisata dan angkutan barang mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,2 persen dari 3.071 kendaraan pada tahun 2019 menjadi 3.035 kendaraan di tahun 2020.

Angkutan yang tidak mengalami perubahan kenaikan ataupun penurunan di tahun 2020 adalah angkutan bus sedang, angkutan bus kecil dan angkutan di kawasan pemukiman atau lingkungan dibandingkan tahun 2019 yaitu tetap masing-masing sebesar 7 kendaraan untuk angkutan bus kota sedang, 8.126 kendaraan angkutan bus kota kecil dan 556 kendaraan untuk angkutan di kawasan pemukiman.

Selain angkutan umum, angkutan barang juga tersedia untuk memenuhi kebutuhan warga Jakarta khususnya untuk kegiatan bisnis. Pada tahun 2020 mobil barang atau kendaraan angkutan barang juga mengalami penurunan dibandingkan kendaraan angkutan barang di tahun 2019 yaitu sebesar 6,6 persen, dari 40.634 kendaraan di tahun 2019 menjadi 37.969 kendaraan di tahun 2020.

2.7. Angkutan Kereta Api

Kereta api sebagai sarana transportasi pada umumnya dipilih karena kemampuannya mengangkut muatan dalam jumlah besar melalui jarak yang jauh. mengangkut penumpang dalam jumlah besar untuk jarak sedang, dan sebagai sarana angkutan komuter di kota-kota besar. Kereta api bukan hanya alternatif pilihan transportasi rakyat yang murah, tetapi juga bebas dari kemacetan jalan raya ibu kota. Bahkan kereta api bukan hanya pilihan bagi mereka yang berekonomi menengah ke bawah, tetapi juga menjadi gaya hidup mereka yang “berduit” tetapi mencari kepraktisan serta kenyamanan untuk mencapai tempat tujuan. PT KAI Commuter Jabodetabek terus berusaha meningkatkan pelayanan pada para pengguna KRL Jabodetabek diantaranya dengan menambah sarana maupun inovasi di bidang layanan bagi penumpang.

2.7.1 Penumpang Kereta Api

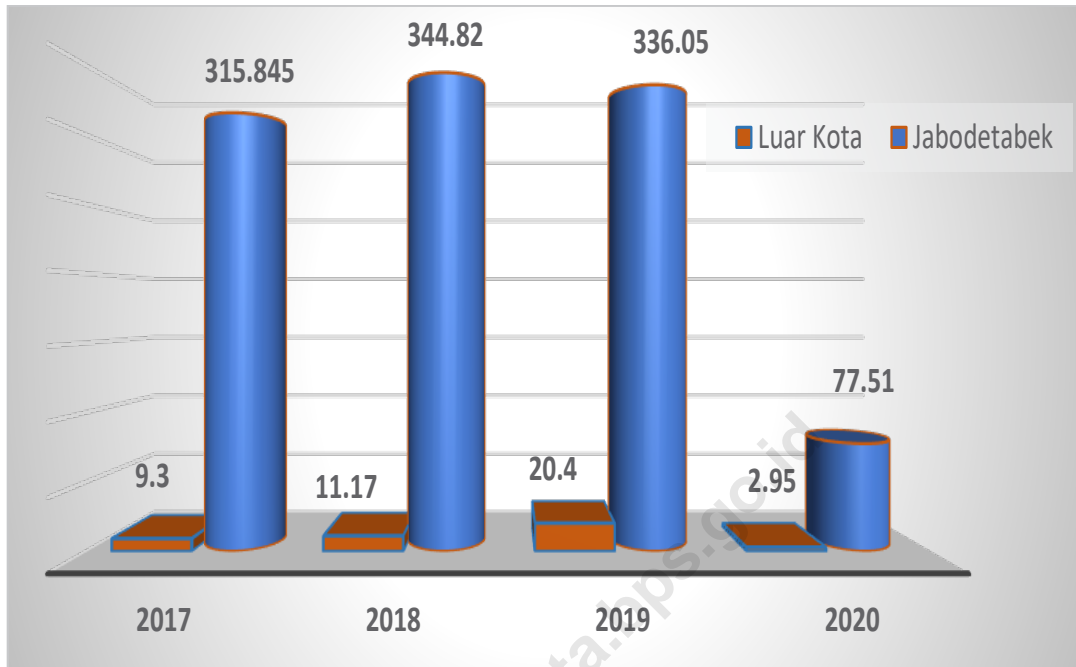
Jumlah penumpang kereta api luar kota selama tahun 2016-2020 berfluktuasi. Selama tahun 2016-2019 jumlah penumpang kereta api luar kota mengalami pertumbuhan sebesar 31,47 persen per tahun, akan tetapi tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 85,56 persen terhadap tahun 2019. Kondisi ini terjadi karena adanya pandemi COVID-19. Demikian juga dengan pertumbuhan penumpang kereta api tujuan Jabodetabek mengalami fluktuasi dimana tahun 2016-2019 mengalami peningkatan sebesar meningkat sebesar 6,20 persen per tahun dan kembali turun di tahun 2020 sebesar 76,94 persen terhadap tahun 2019.

Tabel 2.7. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2016 – 2020

Tujuan	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan per tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luar Kota	8 977 797	9 302 017	11 166 115	20 401 268	2 946 524	-24,31
Jabodetabek	280 588 767	315 844 991	344 815 989	336 048 369	77 507 631	-27,50
Jumlah	289 566 564	325 147 008	355 982 104	356 449 637	80 454 155	-27,40

Sumber/Source: PT KAI Cabang Jakarta

Grafik 2.4. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Tujuan, 2017-2020 (juta orang)



Sumber/Source: PT KAI Cabang Jakarta

Tingginya jumlah penumpang kereta api Jabodetabek menunjukkan bahwa moda transportasi kereta api merupakan pilihan utama angkutan bagi masyarakat di wilayah Jakarta dan kota-kota disekitarnya. Angkutan kereta merupakan moda transportasi darat yang dapat mengangkut penumpang maupun barang dalam jumlah besar secara cepat, aman, efisien dan relatif murah sehingga dapat lebih dikembangkan menjadi salah satu alat transportasi yang terus diandalkan.

2.7.2 Armada dan Perjalanan Kereta Api

Jumlah penumpang Kereta Commuter Indonesia (KCI) Jabodetabek terus meningkat seiring dengan penambahan armada KRL dari tahun ke tahun. Hingga Desember 2020, KCI telah memiliki 1.252 unit KRL, dan akan terus bertambah. Sepanjang tahun 2020, KCI telah melakukan penambahan armada sebanyak 120 kereta guna memenuhi kebutuhan sarana angkutan penumpang Jabodetabek (Tabel 2.8).

Tabel 2.8. Penambahan Armada Kereta Rel Listrik (KRL) Jabodetabek Tahun 2010 - 2020 (unit)

Tahun	Pertambahan KRL	Keterangan
(1)	(2)	(3)
2010	110	KRL Tokyo Metro Seri 7000
2011	100	KRL Seri JR 203 dan Tokyo Metro seri 6000
2012	90	KRL Seri JR 203
2013	180	KRL Seri 205
2014	176	KRL Seri JR 205
2015	120	-
2016	60	-
2017	60	KRL Tokyo Metro Seri 6000
2018	68	KRL Seri JR 205 dan Tokyo Metro seri 6000
2019	168	KRL Seri JR 205
2020	120	KRL Seri JR 205
Jumlah KRL s.d. 2020	1 252	

Sumber: *www.krl.co.id*

Tabel 2.9. menunjukkan bahwa tahun 2020 KCI mengoperasikan 964 perjalanan setiap harinya, meningkat dibanding tahun 2019 yang baru mengoperasikan 938 perjalanan. Jumlah perjalanan kereta api Jabodetabek terbanyak adalah rute Bogor/Depok - Jakarta Kota yaitu sebanyak 220 perjalanan dengan pertumbuhan sebesar 0,46 persen dibanding tahun 2019. Demikian pula dibandingkan dengan tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 1,38 persen atau dari 217 perjalanan di tahun 2018 menjadi 220 perjalanan di tahun 2020. Posisi berikutnya adalah rute Rangkas/Maja - Jakarta /Tanah Abang yang sebanyak 207 dengan pertumbuhan sebesar 5,08 persen dibandingkan tahun 2019. Dan tidak mengalami perubahan dari tahun 2018.

Sementara untuk rute Bogor /Depok-Angke/Jatinegara, Bekasi/Cikarang – Jakarta Kota(PP) dan Tangerang – Duri (PP) tidak mengalami perubahan di tahun 2019, namun jika di bandingkan dengan tahun 2020 untuk rute perjalanan Bogor /Depok-Angke/Jatinegara terjadi peningkatan sebesar 4,49 persen yaitu 178 perjalanan di tahun 2018 menjadi 186 perjalanan di tahun 2020.

Untuk rute Bekasi/Cikarang – Jakarta Kota(PP) juga mengalami peningkatan 9,82 persen yaitu 163 perjalanan di tahun 2018 menjadi 179 perjalanan di tahun 2020 demikian pula untuk rute Tangerang–Duri (PP) mengalami peningkatan sebesar 10,64 persen dimana 94 perjalanan di tahun 2018 menjadi 104 perjalanan di tahun 2020.

Sedangkan untuk rute Kampung Bandan - Jakarta Kota (PP/ Freeder) mulai tahun 2020 seluruh rute dialihkan menjadi satu di rute Tanjung Priuk - Jakarta Kota (PP), demikian pula dengan rute Manggarai – Angke (PP/ Freeder) di tahun 2020 dialihkan menjadi rute Bogor / Depok / Nambo- Angke/Jatinegara (PP). (*krl.co.id*).

Tabel 2.9. Jumlah Perjalanan Kereta Api Jabodetabek Menurut Lintas Tahun 2018 dan Tahun 2020

Lintas	GAPEKA 2018	GAPEKA 2019	GAPEKA 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor / Depok /Nambo- Angke/Jatinegara (PP)	178	178	186
Bogor/ Depok - Jakarta Kota (PP)	217	219	220
Bekasi /Cikarang - Jakarta Kota (PP)	163	163	179
Rangkas/ Maja/ Parung panjang/ serpong – Tanah Abang (PP)	197	197	207
Tanggerang - Duri (PP)	94	94	104
Tanjung Priuk - Jakarta Kota (PP)	40	40	68
Kampung Bandan - Jakarta Kota (PP/ Freeder)	45	45	-
Manggarai – Angke (PP/ Freeder)	2	2	-
Jumlah	936	938	964

Catatan: Gapeka (Grafik Perjalanan Kereta Api); Sumber: www.krl.co.id

2.7.3. Angkutan Barang

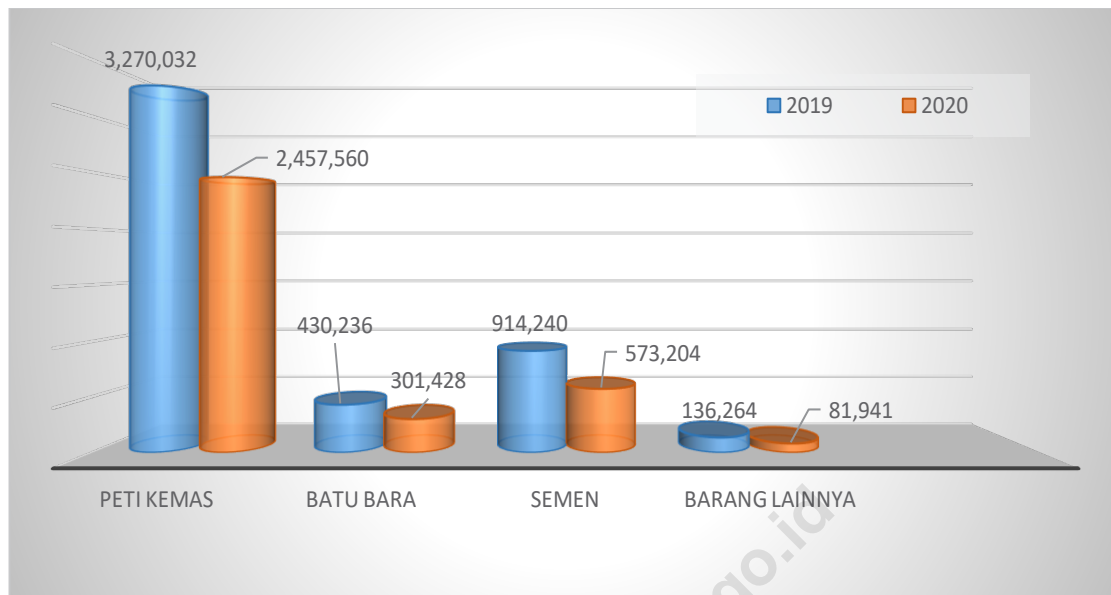
Jumlah barang yang diangkut kereta api terus mengalami penurunan selama tahun 2018-2020. Jumlah barang yang berhasil diangkut kereta api pada tahun 2018 sebanyak 5.035 ribu ton, turun menjadi 4.751 ribu ton pada tahun 2019. Dan kembali mengalami penurunan menjadi 3.414 ribu ton pada tahun 2020. Menurut jenis barang yang diangkut, peti kemas menduduki urutan pertama. Pada tahun 2018 jumlah peti kemas 3.451 ribu ton kemudian turun menjadi 3.270 ribu ton pada tahun 2019 dan kembali mengalami penurunan menjadi 2.458 pada tahun 2020. Semen merupakan barang yang diangkut pada posisi kedua dengan jumlah 955 ribu ton, turun menjadi 914 ribu ton pada tahun 2019 dan kembali mengalami penurunan menjadi 573 ribu ton pada tahun 2020. (Tabel 2.10).

Tabel 2.10. Jumlah Barang yang Diangkut Kereta Api Menurut Jenisnya, 2018 - 2020 (ton)

Tahun	Parcel Ons Utara	Peti Kemas	Batubara	Semen	Aqua	Bhp	Klb	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018	59 701	3 451 342	463 596	954 840	12 385	54 530	38 398	5 034 792
2019	34 182	3 270 032	430 236	914 240	-	47 806	54 276	4 750 772
2020	30 970	2 457 560	301 428	573 204	-	5 257	45 714	3 414 134

Sumber: PT KAI Cabang Jakarta

Grafik 2.5. Jumlah Barang Yang Diangkut Kereta Api di DKI Jakarta, Tahun 2019-2020 (ton)



Sumber: PT KAI Cabang Jakarta

2.8 Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT)

Mass Rapid Transit atau kerap kali disingkat dengan MRT merupakan transportasi yang dapat mengangkut penumpang dengan jumlah yang banyak, hingga mencapai 1.950 orang. MRT dengan kepanjangan lain moda raya terpadu itu terdiri dari 6 gerbong di setiap rangkaian keretanya. Moda transportasi ini sangat dibutuhkan kota-kota yang memiliki aktivitas perekonomian yang tinggi dan juga mobilitas penduduknya yang tinggi, Jakarta salah satunya.

Di sisi lain, pertumbuhan kota satelit Jakarta yang tinggi menyebabkan mobilitas warga dari ibukota ke Bodetabek atau sebaliknya juga sangat besar. Jalan-jalan di Jakarta dinilai tidak akan mampu lagi mengakomodasi mobilitas penduduk. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu moda transportasi yang mengakomodasi mobilitas masyarakat dari wilayah Bodetabek ke Jakarta dan sebaliknya seperti MRT.

2.8.1 Penumpang MRT

Pada bulan April tahun 2019, MRT dioperasikan secara komersil untuk umum. Sejak dioperasikan pertama kali, minat masyarakat untuk menggunakannya cukup besar. Kondisi ini terlihat dari jumlah penumpangnya yang cenderung terus bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, total jumlah penumpang MRT sebesar 2.335.953 penumpang. Jumlah ini terus meningkat di tahun-tahun berikutnya. Ini merupakan hal yang menggembirakan, karena menunjukkan bahwa MRT mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi umum yang aman, nyaman dan juga cepat.

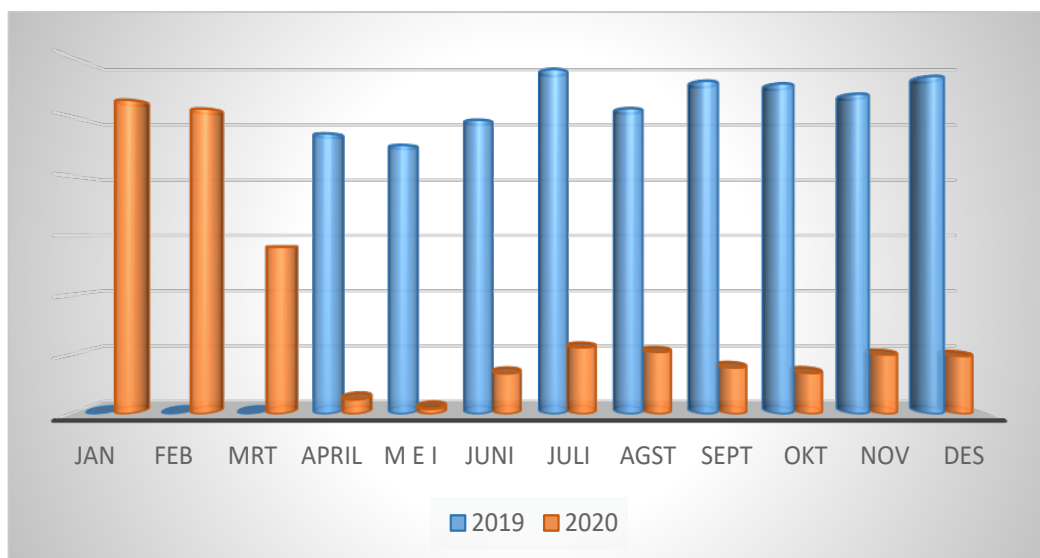
Seperti halnya moda transportasi lain, pada bulan maret tahun 2020 jumlah penumpang MRT menurun hingga dibawah dua juta. Kondisi ini tidak terlepas dari pandemi yang mewabah di DKI Jakarta dan sekitarnya.

Tabel 2.11. Jumlah dan Pertumbuhan Penumpang Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT) Menurut Bulan , 2019 -2020

Bulan	Penumpang (orang)		Pertumbuhan (persen)
	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/	-	2 638 464	-
Pebruari	-	2 564 870	-
Maret	-	1 403 638	-
April	2 355 953	121 578	-94.84 %
M e i	2 258 662	43 544	-98.07 %
Juni	2 470 998	340 533	-86.22 %
Juli	2 897 804	559 541	-9807 %
Agustus	2 568 119	521 818	79,68 %
September	2 798 178	389 748	86,07 %
Oktober	2 775 868	343 981	87,61 %
November	2 689 615	498 680	81,46 %
Desember	2 838 168	487 425	82,83 %
	23 653 365	9 913 820	58,09

Sumber: Dinas Perhubungan Jakarta

Grafik 2.6. Jumlah Penumpang Kereta Api Mass Rapid Transit (MRT) Tahun 2019 - 2020



Sumber: PT KAI Jakarta

2.9 Kereta Api Light Rail Transit (LRT)

Salah satu sarana yang dapat dipertimbangkan dalam pemenuhan kebutuhan akan transportasi masyarakat dilihat dari segi kualitas perjalanan adalah Light Rail Transit (LRT). LRT adalah salah satu sarana transportasi massal yang berbasis rel dalam melakukan pergerakan dan mengangkut penumpang/barang.

Sarana LRT ini banyak diterapkan di berbagai negara di dunia, karena dianggap sebagai salah satu sarana yang baik untuk merencanakan pembangunan. LRT sebagai sarana transportasi massal diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas di berbagai aspek (perhubungan, tata kota, perekonomian dan aspek lainnya) khususnya di ibukota negara yaitu Jakarta.

2.9.1 Penumpang Light Rail Transit (LRT)

LRT pertama kali dioperasikan pada bulan Desember 2019. Jalur LRT yang pertama kali dibangun dan dioperasikan adalah jalur LRT Koridor Kelapa Gading – Velodrom, dengan jarak terbentang sepanjang 5,8 km. Pemerintah DKI Jakarta merencanakan akan membangun LRT lebih banyak jalur yang akan menghubungkan Jabodetabek.

Jumlah penumpang LRT untuk jalur LRT Koridor Kelapa Gading – Velodrom pada saat pertama kali dioperasikan tahun 2019 sebesar 145.897, dengan rata-rata penumpang per hari sebesar 4.706 penumpang. Sementara itu pada tahun 2020, sebelum pandemi COVID-19, jumlah penumpang per bulan di atas 100.000 penumpang per bulan. Akan tetapi setelah pandemi, jumlah penumpang turun drastis karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang diberlakukan oleh pemerintah.

**Tabel 2.12 Jumlah Penumpang Light Rail Transit (LRT)
Menurut Bulan , 2019 -2020**

Bulan	Penumpang (orang)		Pertumbuhan (persen)
	2019	2020	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/	-	118 758	-
Pebruari	-	135 477	-
Maret	-	60 733	-
April	-	7 312	-
M e i	-	5 960	-
Juni	-	18 407	-
Juli	-	26 210	-
Agustus	-	26 187	-
September	-	18 974	-
Oktober	-	18 786	-
November	-	25 234	-
Desember	145 897	25 201	82,83 %
	145 897	487 239	58,09

Dinas Perhubungan

<https://jakarta.bps.go.id>

<https://jakarta.bps.go.id>

**BAB
3**

TRANSPORTASI LAUT

BAB III

TRANSPORTASI LAUT

Transportasi laut memiliki peran strategis sebagai upaya mendukung pembangunan di segala bidang, termasuk untuk menggerakkan roda perekonomian suatu daerah. Secara umum, transportasi memegang peranan penting dalam dua hal, yaitu pembangunan ekonomis dan pembangunan non-ekonomis. Tujuan ekonomis misalnya meningkatkan pendapatan daerah baik melalui aktivitas perdagangan (ekspor dan impor), pengembangan industri daerah sebagai salah satu sarana transportasi dan menciptakan serta memelihara kesempatan kerja bagi masyarakat. Sementara dari sisi non-ekonomis untuk mempertinggi integritas bangsa, dan meningkatkan pertahanan serta keamanan nasional.

DKI Jakarta memiliki 22 pelabuhan laut, 12 pelabuhan berada di Kota Jakarta Utara dan sisanya sebanyak 10 berada di Kabupaten kepulauan Seribu. Dari 22 pelabuhan laut tersebut hanya Pelabuhan Tanjung Priok yang melayani pengangkutan penumpang dan barang baik nasional maupun internasional. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan laut terbesar dan tersibuk bukan hanya di Jakarta tapi di Indonesia. Oleh karenanya perkembangan Pelabuhan Tanjung Priok dari waktu ke waktu menjadi perhatian baik bagi pemerintah DKI Jakarta maupun pemerintah pusat Indonesia.

3.1. Jumlah Kapal Bersandar

Selama tahun 2016 – 2020, berdasarkan catatan PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok, jumlah kapal bersandar di Pelabuhan Tanjung Priok sangat bervariasi. Tahun 2016 hingga tahun 2018, jumlah kapal bersandar meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016, jumlah kapal sandar mencapai 14.393 kapal dan jumlah ini meningkat terus, hingga menjadi 15.284 kapal di tahun 2018. Akan tetapi, pada tahun 2019 dan tahun 2020 jumlah kapal yang bersandar turun, masing-masing menjadi 13.589 kapal di tahun 2019 dan 11.876 kapal tahun 2020. Turunnya jumlah kapal sandar pada tahun 2020, disebabkan karena adanya kasus pandemik, yang menyebabkan aktivitas di pelabuhan jauh berkurang dari tahun-tahun sebelumnya.

Grafik 3.1. Jumlah Kapal Laut yang Bersandar di Pelabuhan Laut Tanjung Priok Tahun 2016 - 2020



Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

3.2. Jumlah Penumpang Kapal Laut

Jika dilihat selama lima tahun terakhir, jumlah penumpang kapal laut cenderung meningkat, meskipun pertumbuhan dalam lima tahun terakhir turun 15,27 persen pertahunnya. Akan tetapi jika dilihat pergerakan penumpang dari tahun ke tahun, terlihat bahwa pada tahun 2018 dan 2019 terjadi peningkatan jumlah penumpang, 14,39 persen tahun 2018 dan meningkat tajam 122,12 % tahun 2019. Meningkatnya jumlah penumpang kapal laut pada tahun 2019 yang cukup tajam disebabkan beberapa faktor, diantaranya harga tiket kapal yang relatif terjangkau dibandingkan moda transportasi lainnya, semakin terjaminnya kepastian jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal dan kemudahan akses calon penumpang untuk mendapatkan tiket.

Jumlah penumpang kembali menurun sebesar 75,74 persen pada tahun 2020. Salah satu pemicu turunnya jumlah penumpang pada tahun 2020 adalah adanya wabah yang sedang melanda negara kita yaitu Virus Corona atau COVID-19. Dimana ada pengetatan kegiatan masyarakat yang di berlakukan di semua sektor termasuk sektor transportasi.

Tabel 3.1. Jumlah Penumpang yang Diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2016-2020 (orang)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan (%)
(1)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)	(7)
Penumpang (orang)	246 840	206 346	236 033	524 279	127 202	-15,27
- Datang	127 427	107 849	119 403	271 261	61 177	-16,76
- Berangkat	119 413	98 497	116 624	253 018	66 025	-13,77

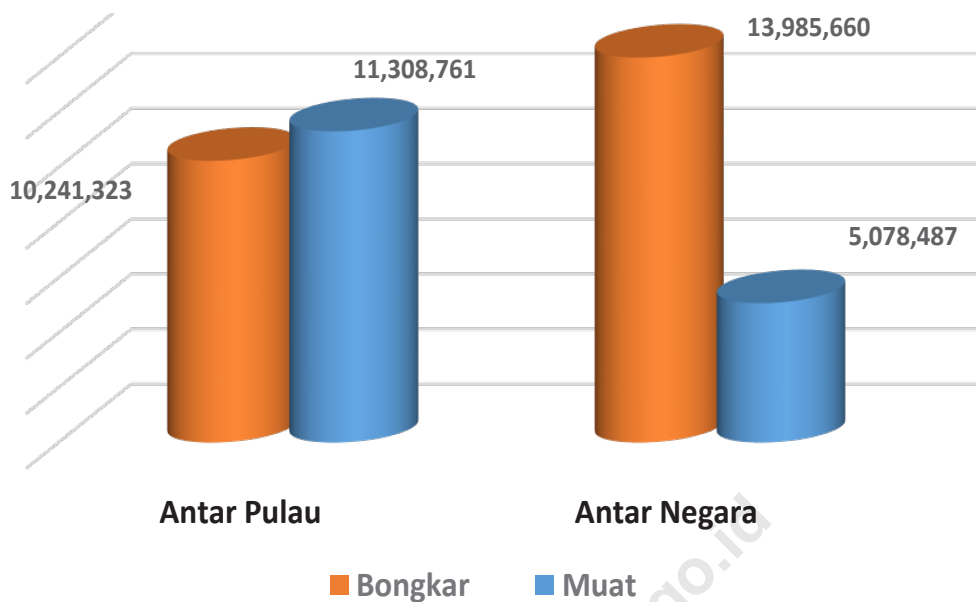
Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Apabila dirinci berdasarkan keberangkatan dan kedatangan, dari tahun ke tahun jumlah penumpang yang datang selalu lebih banyak daripada jumlah penumpang yang berangkat. Kondisi ini terjadi selama tahun 2016 hingga tahun 2019. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi perubahan pola, di mana jumlah penumpang yang berangkat lebih banyak dibandingkan penumpang yang datang. Kondisi yang tidak biasa ini disebabkan karena pada tahun tersebut terjadi pandemi COVID-19.

3.3. Jumlah Barang yang Diangkut Kapal Laut

Jumlah barang yang diangkut dan dibongkar pada pelabuhan menunjukkan seberapa sibuknya pelabuhan tersebut. Pada tahun 2020, barang yang diangkut oleh kapal laut melalui Pelabuhan Tanjung Priok mencapai 40,5 juta ton. Barang ini terdiri dari 24,2 juta ton barang yang dibongkar atau 59,8 persen dan 16,3 juta ton barang yang dimuat di Pelabuhan Tanjung Priok atau 40,2 persen. Dari 24,2 juta barang yang dibongkar sebanyak 10,2 ton berasal dari antar pulau dan sebanyak 14,0 ton berasal dari antar negara. Sedangkan untuk barang yang dimuat, dari 16,3 juta ton barang yang dimuat, sebanyak 11,3 juta ton berasal dari antar pulau dan sebanyak 5,0 juta ton berasal dari antar negara. Sehingga bisa disimpulkan bahwa barang yang dibongkar maupun yang dimuat, jika dilihat dari asalnya, jumlahnya tidak terlalu jauh berbeda antar yang berasal dari antar pulau maupun dari antar negara.

Grafik 3.2. Jumlah Barang yang di Bongkar dan di Muat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran dan Jumlah Kapal, 2020 (ton)



Sumber: PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Pada tabel 3.2 menyajikan data perkembangan jumlah barang yang diangkut melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok selama lima tahun terakhir. Jumlah barang yang diangkut menurun 3,85 persen pada tahun 2017 dan meningkat 4,16 persen pada tahun 2018, namun kembali turun pada tahun 2019 dan 2020, sebesar 6,38 persen dan sebesar 8,33 persen.

Tabel 3.2. Jumlah Barang yang diangkut Kapal Laut Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok Menurut Jenis Pelayaran, 2016 – 2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pelayanan Nusantara (Barang ton)	25 619 845	19 425 328	26 765 953	25 642 106	21 550 084
- Bongkar	12 129 344	14 962 369	12 820 660	10 924 863	10 241 323
- Muat	13 490 501	4 462 959	13 945 293	14 717 243	11 308 761
2. Pelayanan Samudera (Barang ton)	21 628 128	26 005 604	20 553 316	18 653 117	19 064 147
- Bongkar	17 067 048	12 664 857	16 445 733	14 935 572	13 985 660
- Muat	4 561 080	13 340 747	4 107 583	3 717 545	5 078 487
3. Pelayanan Nusantara dan Samudera	47 247 973	45 430 931	47 319 269	44 295 223	40 614 231
- Bongkar	29 196 392	27 627 225	29 266 393	25 860 435	24 226 983
- Muat	18 051 581	17 803 706	18 052 876	18 434 788	16 387 248

Sumber: PT Angkasa Pura II



**BAB
4**

TRANSPORTASI UDARA

BAB IV

TRANSPORTASI UDARA

Transportasi udara merupakan salah satu transportasi penting yang menunjang perekonomian suatu perkotaan. Sebagaimana transportasi pada umumnya, transportasi udara mempunyai fungsi ganda, yaitu sebagai unsur penunjang (*servicing sector*) dan unsur pendorong (*promoting sector*). Peran transportasi udara sebagai unsur penunjang dapat dilihat dari kemampuannya menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sektor lain, sekaligus juga berperan dalam menggerakkan dinamika pembangunan. Sedangkan sebagai faktor pendorong, transportasi udara berfungsi untuk menghubungkan setiap wilayah yang ada di Indonesia (*konektivitas*).

DKI Jakarta sampai saat ini hanya memiliki sebuah fasilitas transportasi udara, yaitu Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Pada tahun 2014, Bandar udara Halim Perdana Kusuma kembali melayani jalur penerbangan komersial domestik berjadwal. Semenjak itu, Bandar Halim Perdana Kusuma kembali ramai dengan penerbangan baik penumpang maupun barang. -

4.1. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara.

Jumlah lalu lintas pesawat udara merupakan indikator dari tingkat kesibukan dan kepadatan suatu bandar udara. Ini juga menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi suatu kota. Selama lima tahun terakhir (2016-2020), lalu lintas penerbangan di Bandara Halim Perdana Kusuma mengalami penurunan rata-rata 9,87 persen pertahun. Turunnya jumlah penerbangan disebabkan pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19. Pandemi menyebabkan pemerintah membatasi semua kegiatan masyarakat yang sangat berimbas pada kegiatan semua jenis transportasi, termasuk penerbangan.

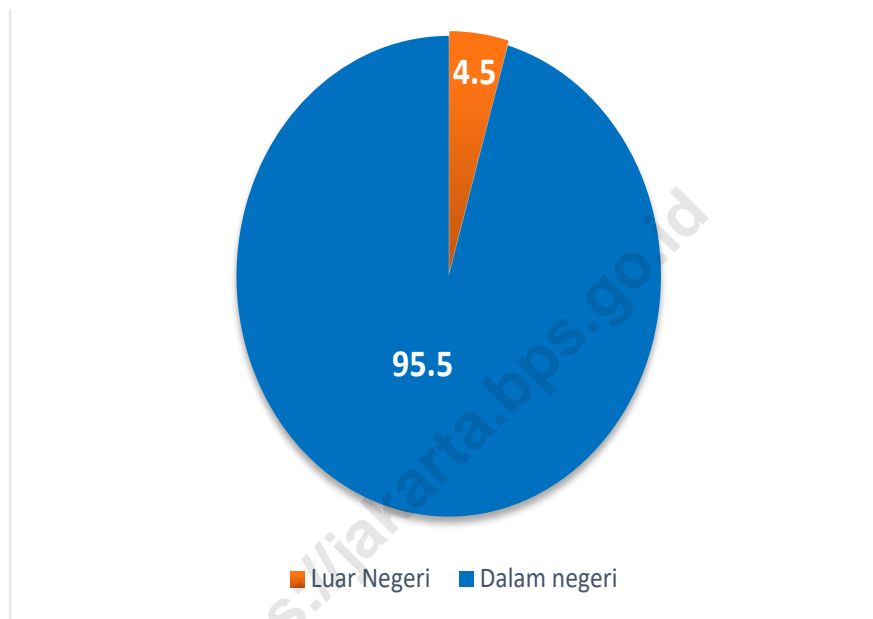
Tabel 4.1. Jumlah Lalu lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (trip)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan pertahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Luar Negeri	3 545	3 645	3 368	3 173	1 624	-17.73
- Berangkat	1 686	1 721	1 551	1 483	694	-19.90
- Datang	1 859	1 924	1 817	1 690	930	-15.90
2. Dalam Negeri	51 163	63 745	63 430	58 769	34 484	-9.39
- Berangkat	25 763	31 962	31 883	29 516	17 357	-9.40
- Datang	25 400	31 783	31 547	29 253	17 127	-9.38
3. Jumlah	54 708	67 390	66 798	61 942	36 108	-9.87
- Berangkat	27 449	33 683	33 434	30 999	18 051	-9.95
- Datang	27 259	33 707	33 364	30 943	18 057	-9.78

Sumber: PT Angkasa Pura II

Pada tahun 2020, penerbangan pada bandara Halim Perdana Kusuma didominasi oleh penerbangan dalam negeri. Penerbangan dalam negeri di Halim Perdana Kusuma mencapai 34.484 penerbangan atau 95,5 persen dari total penerbangan di tahun 2020. Sementara penerbangan dari luar negeri hanya sebanyak 1.624 penerbangan atau hanya 4,5 persen.

Tabel 4.1. Jumlah Lalu lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (trip)



Sumber: PT Angkasa Pura II

4.2. Jumlah Penumpang dan Barang

Jumlah penumpang pesawat udara melalui Bandara Udara Halim Perdana Kusuma pada tahun 2020 mencapai 2.005.414 penumpang, terdiri dari 2.623 penumpang penerbangan luar negeri dan 2.002.791 penumpang penerbangan domestik. Jika dirinci menurut penumpang keberangkatan dan penumpang kedatangan, pada penerbangan luar negeri jumlah penumpang keberangkatan mencapai 1.778 penumpang dan penumpang kedatangan sebanyak 845 penumpang.

Sementara pada penerbangan dalam negeri, jumlah penumpang keberangkatan sebanyak 979.654 penumpang dan jumlah penumpang kedatangan sebanyak 1.023.137 penumpang. Dalam lima tahun terakhir (2016-2020), penerbangan dalam negeri mengalami penurunan penumpang sebesar 22,54 persen per tahun, demikian juga dengan penerbangan luar negeri mengalami penurunan penumpang sebesar 22,38 persen per tahun.

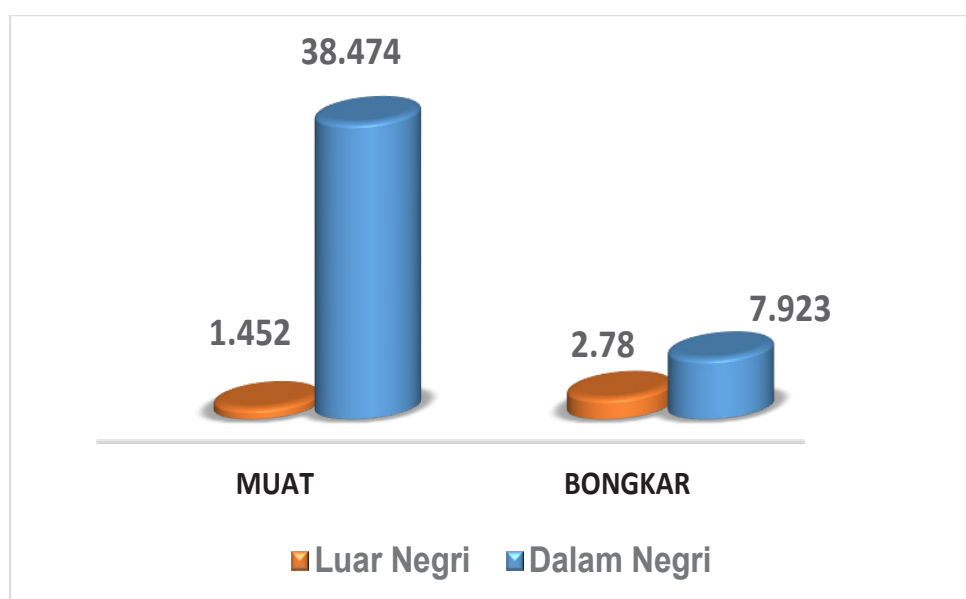
Tabel 4.2. Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (orang)

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	Pertumbuhan pertahun (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1. Luar Negeri	7 227	12 009	7 692	7 735	2 623	-22.38
- Berangkat	4 405	8 414	5 206	4 361	1 778	-20.29
- Datang	2 822	3 595	2 486	3374	845	-26.03
2. Dalam Negeri	5 564 038	6 743 017	7 282 193	6 036 567	2 002 791	-22.54
- Berangkat	2 763 809	3 309 394	3 570 097	2 967 232	979 654	-22.84
- Datang	2 800 229	3 433 623	3 712 096	3 069 335	1 023 137	-22.25
3. Jumlah	5 571 265	6 755 026	7 289 885	6 044 302	2 005 414	-22.54
- Berangkat	2 768 214	3 317 808	3 575 303	2 971 593	981 432	-22.84
- Datang	2 803 051	3 437 218	3 714 582	3 072 709	1 023 982	-22.26

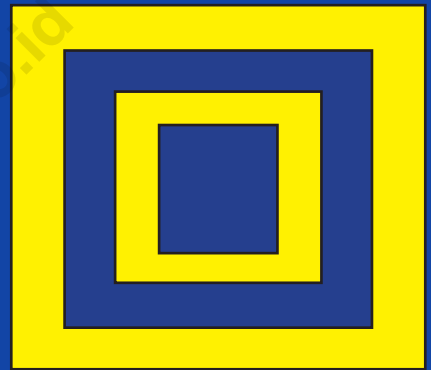
Sumber: PT Angkasa Pura II

Selain mengangkut penumpang, bandara Halim Perdana Kusuma juga mengangkut barang kiriman (kargo). Barang kiriman baik yang dimuat maupun yang dibongkar di bandara Halim Perdana Kusuma berasal dari dalam maupun luar negeri. Akan tetapi barang kiriman baik yang dimuat dan dibongkar sebagian besar berasal dari dalam negeri, mencapai 99,9 persen. Jumlah barang yang dimuat dari penerbangan luar negeri pada tahun 2020 sebanyak 1.452 ton dan dari penerbangan dalam negeri 38.474 ton. Barang yang dibongkar dari penerbangan luar negeri sebanyak 2.780 ton dan dari penerbangan dalam negeri sebanyak 7.923 ton.

Grafik 4.2. Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2016-2020 (orang)



Sumber: PT Anakasa Pura II



LAMPIRAN

<https://jakarta.bps.go.id>

Tabel 1. Daftar Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan Tahun 2020 (km)

Kota Administrasi	Jenis Status Jalan		Jumlah
	Nasional/Negara	Provinsi	
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (m)			
Jakarta Selatan	13 661	1 986 157	1 999 818
Jakarta Timur	22 306	1 495 523	1 517 829
Jakarta Pusat	-	692 157	692 157
Jakarta Barat	11 972	1 169 976	1 181 948
Jakarta Utara	11 917	1 088 660	1 100 577
Jumlah	59 856	6 342 473	6 402 329

Sumber: Sub Dinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

Tabel 2. Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan Tahun 2020 (meter)

Keadaan	Status Jalan				
	Jakarta Selatan	Jakarta Timur	Jakarta Pusat	Jakarta Barat	Jakarta Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Jenis Permukaan					
a Diaspal	1 986 157	1 495 523	692 157	1 169 976	1 088 660
b Kerikil	-	-	-	-	-
c Tanah	-	-	-	-	-
d tidak dirinci	-	-	-	-	-
Jumlah I	1 986 157	1 495 523	692 157	1 169 976	1 088 660
II Kondisi Jalan					
a Baik	1 618 122	1 420 597	664 678	1 106 446	1 023 123
b Sedang	368 035	74 926	27 479	63 530	65 537
c Rusak	-	-	-	-	-
d Rusak Berat	-	-	-	-	-
Jumlah II	1 986 157	1 495 523	692 157	1 169 976	1 088 660

Sumber: Sub Dinas Bina Program Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

Tabel 1. Daftar Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan Tahun 2020 (km)

Lokasi	Wilayah	Volume		
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Fly Over Departemen/ Kementrian				
1 Kiapang/Slipi (Timur)	Jakarta Barat	240	16.1	3 864
2 Kiapang/Slipi (Barat)	Jakarta Barat	295	15.5	4 573
3 Grogol	Jakarta Barat	577	9	5 193
4 Jembatan Dua	Jakarta Barat	350	9	3 150
5 Jembatan Tiga	Jakarta Barat	436	9	3 924
6 Neli Murni	Jakarta Barat	419	17	7 123
7 Kemayoran Barat	Jakarta Pusat	332	12.5	4 150
8 Taman Ria	Jakarta Pusat	338	12	4 056
9 Kemayoran Timur	Jakarta Pusat	325	11.5	3 738
10 Kemayoran Tengah	Jakarta Pusat	325	11.5	3 738
11 R S Mitra Kemayoran	Jakarta Pusat	250	9	2 250
12 Kampung Rambutan	Jakarta Timur	121.8	13.8	1 681
13 Putri Hijau	Jakarta Selatan	519	22	11 418
14 Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	830.9	14.4	11 965
15 Tendean	Jakarta Selatan	325	7.1	2 308
16 Mampang	Jakarta Selatan	285	16.1	4 589
17 Tanjung Barat Utara	Jakarta Selatan	1 028	11.5	11 822
18 Tanjung Barat Selatan	Jakarta Selatan	1 068	11.5	12 282
II Fly Over Pemda				
1 Tomang	Jakarta Barat	222	10	2 201
2 Daan Mogot	Jakarta Barat	1 552	9	13 968
3 Pasar Pagi	Jakarta Barat	852	18	14 910
4 Pramuka Stage I	Jakarta Timur	472	10	4 578
5 Pramuka Stage II	Jakarta Timur	541	9	4 594
6 Senen	Jakarta Pusat	585	18	10 413

Bersambung

Sambungan Tabel 3.

Lokasi	Wilayah	Volume		
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
II Fly Over Pemda				
7 Cideng	Jakarta Pusat	550	16	8 910
8 Karet Mas Mansyur	Jakarta Pusat	550	17	9 350
9 K S Tubun	Jakarta Pusat	472	17	8 071
10 Galur	Jakarta Pusat	497	9	4 469
11 Kuningan (Sisi Utara)	Jakarta Pusat	532	9	4 788
12 Kuningan (Sisi Selatan)	Jakarta Pusat	691	9	6 220
13 Kampung Melayu	Jakarta Timur	672	17	11 693
14 Dr Rajiman. Buaran	Jakarta Timur	467	17	7 981
15 Pahlawan Revolusi	Jakarta Timur	390	15	5 694
16 Penggilingan Stage I	Jakarta Timur	625	9	5 625
17 Penggilingan Stage II	Jakarta Timur	625	9	5 625
18 Klender/ Pondok Bambu	Jakarta Timur	395	30	11 732
19 Sahardjo	Jakarta Selatan	360	17	6 120
20 Lapangan Roos	Jakarta Selatan	757	17	12 866
21 Kalibata	Jakarta Selatan	636	18	11 448
22 Pancoran (Sisi Utara)	Jakarta Selatan	647	9	5 823
23 Permata Hijau/ Simprug Flyover Permata Hijau	Jakarta Selatan	623	10	6 230
24 Permata Hijau/ Simprug Jem. Layang Putri Hijau Sisi Utr	Jakarta Selatan	519	22	11 418
25 Sudirman	Jakarta Selatan	408	17	7 099
26 Tanjung Barat/ Flyover Tanjung Barat	Jakarta Selatan	1130	8	-
27 Lenteng Agung /STS Lenteng Agung - IISIP	Jakarta Selatan	304	7	-
28 Yos Sudarso Sisi Timur	Jakarta Utara	500	9	4 500
29 Martadinata	Jakarta Utara	640	9	5 760
30 Pegangsaan Dua	Jakarta Utara	1 072	16	17 152
31 R o x y	Jakarta Barat	599	15	9 226
32 K a m al	Jakarta Pusat	324	10	3 240
33 Latuharhari (Sisi Timur)	Jak Pus – Jak Sel	307	17	5 342
34 Latuharhari (Sisi Barat)	Jak Sel – Jak Pus	307	17	5 342
35 Pesanggrahan	Jakarta Selatan	376	9	3 384
36 Bandengan	Jakarta Barat	1 414	8	11 312
37 Tubagus Angke	Jakarta Barat	800	9	7 200
38 JLNT Antasari-Blok M	Jakarta Selatan	5 013	18	81 523

Bersambung

Sambungan Tabel 3.

39	Cakung/Flyover Cakung	Jakarta Timur	760	18	-
40	Pulo Gebang	Jakarta Timur	1 244	9	1 075
41	Cipinang	Jakarta Timur	544	13	7 065
42	JLNT Kp Melayu-Tn Abang	Jakarta Pusat	3 364	18	58 867
43	JLKB Tendean - Ciledug	Jakarta Selatan	9 383	11	103 175
44	Pancoran (Sisi Selatan)	Jakarta Selatan	826	9	7 433
45	Ciledug - Blok M - Tendean	Jakarta Selatan	325	7	2 308
46	Ulujami - Bintaro	Jakarta Pusat	491	9	4 420
III Under Pass Pemda					
1	Tomang	Jakarta Barat	332	9	2 988
2	Tanah Abang	Jakarta Pusat	600	18	10 920
3	Senen	Jakarta Pusat	602	16	9 507
4	D I Panjaitan	Jakarta Timur	724	18	12 677
5	Manggarai	Jakarta Timur	155	13	2 062
6	Pramuka	Jakarta Timur	240	17	4 000
7	Cawang	Jakarta Timur	362	18	6 516
8	Rasuna Said	Jakarta Selatan	481	18	8 418
9	Ciputat	Jakarta Selatan	191	10	1 872
10	Pasar Minggu	Jakarta Selatan	705	23	16 074
11	Dukuh Atas	Jakarta Selatan	51	20	1 032
12	Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	1 254	8	10 318
13	Gandari	Jakarta Selatan	575	9	4 888
14	Jamblang	Jakarta Selatan	300	9	2 550
15	Angkasa	Jakarta Pusat	600	15	9 180
16	Senen/Senen Extention	Jakarta Pusat	675	9	6 075
17	Perempatan Bungur	Jakarta Selatan	638	8	4 785
18	Trunojoyo	Jakarta Selatan	336	15	4 867
19	Matraman	Jakarta Timur	672	7	4 704
20	Mampang - Kuningan	Jakarta Selatan	827	18	15 083
21	Lebak Bulus	Jakarta Selatan	500	9	4 500

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4. Jumlah Kendaraan Transjakarta Menurut Nama Perusahaan dan Jenis Bahan Bakar, 2020

Jenis Bus.	Operator	Tipe Bus	Jenis Bahan Bakar			Jumlah Total
			CNG	Diesel	Pertalite	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bus Besar	Bianglala Metropolitan	Single Bus	-	70	-	70
		Articulated Bus	51	-	-	51
	Mayasari Bakti	Maxi Bus	-	136	-	136
		Single Bus	-	106	-	106
	Pahala Kencana	Single Bus	-	14	-	14
	PPD	Articulated Bus	53	-	-	53
		Single Bus	-	450	-	450
	Steady Safe	Single Bus	-	116	-	116
	Swakelola	Articulated Bus	-	52	-	52
		Double Decker	-	28	-	28
		Low Entry	-	289	-	289
		Maxi Bus	-	24	-	24
		Royaltrans	-	100	-	100
		Single Bus	59	145	-	204
Bus Kecil	Kolamas Jaya	Mikrotrans	-	-	71	71
	Komika Jaya	Mikrotrans	-	-	91	91
	Komilet Jaya	Mikrotrans	-	-	250	250
	Kopamilet Jaya	Mikrotrans	-	-	101	101
	Koperasi Budi Luhur	Mikrotrans	-	14	115	129
	Koperasi Purimas Jaya	Mikrotrans	-	-	107	107
	Koperasi Wahana Kalpika	Mikrotrans	-	-	1,125	1,125
	PT Kencana Sakti Transport	Mikrotrans	-	4	-	4
	PT Lestarisurya Gemapersada	Mikrotrans	-	56	34	90
	Pusat Koperasi Angkutan Udara	Mikrotrans	-	-	77	77
	Swakelola	-	-	26	-	26

Bersambung

Sambungan tabel 4.

Bus Sedang	Kopaja	Medium Bus	-	140	-	140
	Swakelola	Medium Bus	-	20	-	20
	Transwadaya	Medium Bus	-	80	-	80
Jumlah/Total		163	-	1,870	1,971	4,004

Sumber/Source: PT Transportasi Jakarta/Transportasi Jakarta Corporate

<https://jakarta.bps.go.id>

Tabel 5. Jumlah Armada Bus Angkutan Transjakarta Sesuai Rute Tahun 2021

No	Kode Trayek	Rute Angkutan	Kategori Rute	Jumlah Bus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10K	Tanjung Priok - Senen via Taman BMW	Angkutan Umum Integrasi	20
2	11D	Pulo Gebang - Pulo Gadung 2 via PIK	Angkutan Umum Integrasi	20
3	11Q	Kampung Melayu - Pulo Gebang via BKT	Angkutan Umum Integrasi	10
4	12B	Pluit - Senen	Angkutan Umum Integrasi	10
5	1A	PIK - Balai Kota	Angkutan Umum Integrasi	12
6	1B	Stasiun Palmerah - Tosari	Angkutan Umum Integrasi	7
7	1C	Pesanggrahan - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	12
8	1E	Pondok Labu - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	15
9	1F	Stasiun Palmerah - Bundaran Senayan	Angkutan Umum Integrasi	4
10	1H	Tanah Abang - Stasiun Gondangdia	Angkutan Umum Integrasi	8
11	1M	Meruya - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	16
12	1N	Tanah Abang - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	8
13	1P	Senen - Bundaran Senayan	Angkutan Umum Integrasi	8
14	1Q	Rempoa - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	15
15	1R	Senen - Tanah Abang	Angkutan Umum Integrasi	8
16	3E	Sentraland Cengkareng - Puri Kembangan	Angkutan Umum Integrasi	10
17	4B	Stasiun Manggarai - UI	Angkutan Umum Integrasi	17
18	4F	Pinang Ranti - Pulo Gadung	Angkutan Umum Integrasi	12
19	5B	Stasiun Tebet - Bidara Cina	Angkutan Umum Integrasi	4
20	5F	Kampung Melayu - Tanah Abang	Angkutan Umum Integrasi	5
21	5M	Kampung Melayu - Tanah Abang via Cikini	Angkutan Umum Integrasi	14
22	6C	Stasiun Tebet - Karet via Patra Kuningan	Angkutan Umum Integrasi	13
23	6D	Stasiun Tebet - Karet via Underpass	Angkutan Umum Integrasi	8
24	6H	Senen - Lebak Bulus	Angkutan Umum Integrasi	20
25	6M	Stasiun Manggarai - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	17
26	6R	Ragunan - Stasiun MRT Fatmawati	Angkutan Umum Integrasi	5
27	7A	Kampung Rambutan - Lebak Bulus	Angkutan Umum Integrasi	12
28	7B	Kampung Rambutan - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	11
29	7D	Pancoran - TMII	Angkutan Umum Integrasi	10
30	7P	Pondok Kelapa - BKN	Angkutan Umum Integrasi	14
31	8C	Kebayoran Lama - Tanah Abang	Angkutan Umum Integrasi	10
32	8D	Joglo - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	16
33	8E	Bintaro - Blok M	Angkutan Umum Integrasi	13
35	9D	Pasar Minggu - Tanah Abang	Angkutan Umum Integrasi	13
36	9E	Kebayoran Lama - Jelambar	Angkutan Umum Integrasi	8
37	GR4	Taman Kota Intan - Museum Bahari	Angkutan Umum Integrasi	1
38	GR5	Kota Tua Explorer	Angkutan Umum Integrasi	1
39	1	Blok M - Kota	BRT	14
40	10	Tanjung Priok - PGC 2	BRT	21
41	10D	Kampung Rambutan - Tanjung Priok	BRT	11

Bersambung

Sambungan Tabel 5.

42	11	Pulo Gebang - Kampung Melayu	BRT	22
43	12	Penjaringan - Sunter Boulevard Barat	BRT	28
44	13	Ciledug - Tendea	BRT	10
45	13A	Puri Beta - Blok M	BRT	17
46	13C	Puri Beta - Dukuh Atas	BRT	14
47	13E	Puri Beta - Kuningan	BRT	14
48	2	Pulo Gadung 1 - Harmoni	BRT	32
49	3	Kalideres - Pasar Baru	BRT	27
50	3F	Kalideres - Gelora Bung Karno	BRT	10
51	4	Pulo Gadung 2 - Tosari	BRT	22
52	4C	TU Gas - Bundaran Senayan	BRT	10
53	4D	Pulo Gadung 2 - Kuningan	BRT	11
54	5	Kampung Melayu - Ancol	BRT	23
55	5C	PGC 1 - Harmoni	BRT	14
56	5D	PGC 1 - Ancol	BRT	14
57	6	Ragunan - Dukuh Atas 2	BRT	14
58	6A	Ragunan - Monas via Kuningan	BRT	9
59	6B	Ragunan - Monas via Semanggi	BRT	19
60	7	Kampung Rambutan - Kampung Melayu	BRT	19
61	8	Lebak Bulus - Harmoni	BRT	22
62	8A	Grogol 2 - Harmoni	BRT	6
63	9	Pinang Ranti - Pluit	BRT	29
64	JAK.01	Tanjung Priok - Plumpang	Mikrotrans	19
65	JAK.02	Kampung Melayu - Duren Sawit	Mikrotrans	19
66	JAK.03	Lebak Bulus - Andara	Mikrotrans	8
67	JAK.04	Grogol - Tubagus Angke	Mikrotrans	17
68	JAK.05	Semper - Rorotan	Mikrotrans	33
69	JAK.06	Kampung Rambutan - Pondok Gede	Mikrotrans	26
70	JAK.07	Tanah Abang - Grogol via Tawakal	Mikrotrans	22
71	JAK.08	Roxy - Benhil	Mikrotrans	9
72	JAK.09	Roxy Mas - Karet	Mikrotrans	9
73	JAK.10	Tanah Abang - Kota	Mikrotrans	17
74	JAK.11	Tanah Abang - Kebayoran Lama	Mikrotrans	17
75	JAK.112	Terminal Tanah Merah - Pulo Gadung	Mikrotrans	30
76	JAK.117	Tanjung Priok - Tanah Merdeka	Mikrotrans	33
77	JAK.12	Tanah Abang - Kebayoran Lama via Pos Pengumben	Mikrotrans	17
78	JAK.13	Tanah Abang - Kota Intan via Jembatan Lima	Mikrotrans	8
79	JAK.14	Tanah Abang - Meruya	Mikrotrans	26
80	JAK.15	Bulak Turi - Tanjung Priok	Mikrotrans	60
81	JAK.16	Cililitan - Condet	Mikrotrans	36
82	JAK.17	Senen - Pulo Gadung	Mikrotrans	29
83	JAK.18	Kalibata - Kuningan	Mikrotrans	14

Bersambung

Sambungan Tabel 5.

84	JAK.19	Pinang Ranti - Setu	Mikrotrans	44
85	JAK.20	Cawang UKI - Lubang Buaya	Mikrotrans	25
86	JAK.21	Cililitan - Dwikora	Mikrotrans	20
87	JAK.22	Dwikora - Penas Kalimalang	Mikrotrans	13
88	JAK.24	Senen - Pulo Gadung via Kelapa Gading	Mikrotrans	30
89	JAK.25	Kp. Rambutan - Kalisari	Mikrotrans	21
90	JAK.26	Rawamangun - Duren Sawit	Mikrotrans	20
91	JAK.27	Pulo Gebang - Rorotan	Mikrotrans	30
92	JAK.28	Kp. Rambutan - Taman Wiladatika	Mikrotrans	23
93	JAK.29	Tanjung Priok - Sukapura	Mikrotrans	42
94	JAK.30	Grogol - Meruya via Roxy	Mikrotrans	71
95	JAK.31	Blok M - Andara	Mikrotrans	34
96	JAK.32	Lebak Bulus - Petukangan	Mikrotrans	38
97	JAK.33	Pulo Gadung - Kota	Mikrotrans	34
98	JAK.34	Rawamangun - Klender	Mikrotrans	28
99	JAK.35	Pangkalan Jati - Rawamangun	Mikrotrans	16
100	JAK.36	Cilangkap - Cililitan	Mikrotrans	30
101	JAK.37	Cililitan - Condet via Kayu Manis	Mikrotrans	29
102	JAK.38	Bulak Ringin - Kampung Rambutan	Mikrotrans	16
103	JAK.39	Kalimalang - Duren Sawit	Mikrotrans	25
104	JAK.40	Harapan Baru - Pulo Gebang via Rawa Kuning	Mikrotrans	25
105	JAK.41	Kampung Melayu - Pulo Gadung	Mikrotrans	11
106	JAK.42	Kampung Melayu - Pondok Kelapa	Mikrotrans	32
107	JAK.43	Tongtek - Cililitan	Mikrotrans	30
108	JAK.44	Andara - Stasiun Universitas Pancasila	Mikrotrans	27
109	JAK.45	Lebak Bulus - Ragunan	Mikrotrans	25
110	JAK.46	Pasar Minggu - Jagakarsa	Mikrotrans	38
111	JAK.47	Pasar Minggu - Ciganjur via KB Ragunan	Mikrotrans	20
112	JAK.49	Lebak Bulus - Cipulir	Mikrotrans	22
113	JAK.50	Kalideres - Puri Kembangan	Mikrotrans	26
114	JAK.51	Taman Kota - Budi Luhur	Mikrotrans	46
115	JAK.52	Kalideres - Muara Angke	Mikrotrans	22
116	JAK.53	Grogol - Pos Pengumben via Slipi	Mikrotrans	16
117	JAK.54	Grogol - Benhil	Mikrotrans	14
118	JAK.56	Grogol - Srengseng	Mikrotrans	31
119	JAK.58	Cilincing - Rorotan	Mikrotrans	40
120	JAK.59	Rawamangun - Tanah Merah	Mikrotrans	30
121	JAK.60	Kelapa Gading - Rusun Kemayoran	Mikrotrans	35
122	JAK.61	Cempaka Putih - Pulo Gadung via Kelapa Gading	Mikrotrans	24
123	JAK.64	Lenteng Agung - Aseli	Mikrotrans	24
124	JAK.71	Kampung Rambutan - Pinang Ranti	Mikrotrans	28
125	JAK.72	Kampung Rambutan - Pasar Rebo via Poncol	Mikrotrans	30

Bersambung

Sambungan Tabel 5.

126	JAK.73	Jambore Cibubur - Pasar Rebo	Mikrotrans	37
127	JAK.74	Terminal Rawamangun - Cipinang Muara	Mikrotrans	24
128	JAK.75	Cililitan - Kp. Pulo	Mikrotrans	19
129	JAK.77	Tanjung Priok - Jembatan Item	Mikrotrans	23
130	JAK.80	Rawa Buaya - Rawa Kompeni	Mikrotrans	39
131	JAK.84	Terminal Kampung Melayu - Kapin Raya	Mikrotrans	21
132	JAK.85	Bintara - Cipinang Indah	Mikrotrans	23
133	JIEP1	JIEP - Pasar Tanah Abang	Penugasan	1
134	JIEP3	JIEP - Pasar Glodok	Penugasan	1
135	JIEP4	JIEP - Senen	Penugasan	1
136	TRS13	Bekasi Timur - RSUD Taman Sari	Penugasan	2
137	TRS15	Bekasi Selatan - RS Duren Sawit - RS Mitra Keluarga	Penugasan	1
138	TRS5	Depok - Kampung Melayu - RS Mitra Keluarga Kemayoran	Penugasan	3
139	TTMP	Layanan Nakes Hotel	Penugasan	3
140	1K	Cibubur Junction - Blok M	Royaltrans	5
141	6P	Cibubur - Kuningan	Royaltrans	5
142	S12	BSD Serpong - Fatmawati	Royaltrans	3
143	S31	Bintaro - Fatmawati	Royaltrans	2
144	11B	Rusun Rawa Bebek - Penggilingan	Rusun	2
145	11C	Rusun Pinus Elok - Rusun Pulo Gebang	Rusun	3
146	11K	Rusun Komarudin - Penggilingan	Rusun	1
147	2F	Rusun Cakung Barat - Pulo Gadung	Rusun	3
148	3A	Rusun Pesakih - Kalideres	Rusun	1
149	7C	Cibubur - BKN	Transjabodetabek	8
150	D21	Universitas Indonesia - Lebak Bulus	Transjabodetabek	13
TOTAL				2725

Tabel 6. Jumlah Angkutan umum yang Melayani Wilayah DKI Jakarta Berdasarkan Perusahaan, 2019

	Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Jumlah Bus <i>Number of Buses (Unit)</i>
(1)	(2)	(3)
I	Bus Besar	
1	Bianglala Metropolitan	70
2	Mayasari Bhakti	293
3	Pahala Kencana	14
4	PPD	503
5	Steady Safe	116
6	Swakelola	697
	Total	1693
II	Bus Sedang	
1	PT Metro Mini	7
	Total	7
III	Bus Kecil	
1	Komilet Jaya	1349
2	Kopamilet Jaya	1161
3	Kolamas Jaya	591
4	Kojang Jaya	2
5	Purimas Jaya	473
6	Budi Luhur	321
7	Komika Jaya	57
8	Trans Halim	118
9	PT Lestari Surya Gema Persada	148
10	PT Kencana Sakti Transport	54
11	KWK / Koperasi Wahana Kalpika	3 403
	Total	7 677
	APB	
1	Komilet Jaya	34
2	Komika Jaya	162
3	Kolamas Jaya	127
4	Koperasi Purimas Jaya	32
5	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	93
6	Kopamilet Jaya	1
	Total	449
	Angkutan Lingkungan	
1	Bintang Timur	17
2	PT Lestari Surya Gema Persada	14
3	Kolamas Jaya	114
4	Anggrek Seroja	95
5	Koperasi Angkutan Umum Budi Luhur	2
6	Kopalija	314
	Total	556
	Jumlah/Total	10 382

Tabel 7. Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan, 2020 (orang)

Bulan	Penumpang Luar Kota	Penumpang Jabodetabek
(1)	(2)	(3)
Januari/	857 705	13 326 859
Pebruari	789 120	12 985 297
Maret	539 799	9 217 239
April/ <i>April</i>	43 481	2 700 319
M e i	743	2 599 410
Juni	4 144	5 410 870
Juli	25 298	5 496 412
Agustus	97 650	5 372 489
September	88 726	4 650 929
Oktober	125 344	4 808 603
November	158 097	5 657 395
Desember	216 417	5 281 809
Jumlah	2 946 524	77 507 631

Sumber :PT KAI Cabang Jakarta

Tabel 8. Jumlah Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2020

Bulan	Antar Pulau	Antar Negara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/	599	245	844
Pebruari	769	304	1 073
Maret	730	264	994
April/April	801	334	1 135
M e i	526	246	772
Juni	578	251	829
Juli	663	258	921
Agustus	713	289	1 002
September	733	274	1 007
Oktober	750	262	1 012
November	732	269	1 001
Desember	942	344	1 286
Jumlah	8 536	3 340	11 876

Sumber :PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Tabel 9. Jumlah Penumpang Kapal Antar Pulau yang Datang dan Berangkat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok, 2020

Bulan	Datang	Berangkat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/	16 507	17,210	33,717
Pebruari	11 787	11,392	23,179
Maret	11 711	10,518	22,229
April/April	3 552	2,646	6,198
M e i	2	30	32
Juni	660	68	728
Juli	753	1,148	1,901
Agustus	1,889	1,286	3,175
September	2,584	2,279	4,863
Oktober	2,085	1,963	4,048
November	2,611	2,755	5,366
Desember	6,397	7,365	13,762
Jumlah	60 538	58 660	119 198

Sumber :PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Tabel 10. Barang yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Pelabuhan Laut Tanjung Priok 2020 (ton)

Bulan	Antar Pulau		Antar Negara		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	558 311	726 847	848 996	266 748	1 407 307	993 595
Pebruari	987 646	1 132 250	1 398 511	296 043	2 386 157	1 428 293
Maret	777 987	1 074 776	1 178 378	258 863	1 956 365	1 333 639
April	932 867	1 078 020	1 322 053	317 219	2 254 920	1 395 239
M e i	632 040	818 578	972 704	303 209	1 604 744	1 121 787
Juni	820 723	862 840	954 574	310 502	1 775 297	1 173 342
Juli	802 846	991 037	791 293	326 168	1 594 139	1 317 205
Agustus	821 672	92 198	791 293	326 168	1 612 965	418 366
September	1 095 896	1 075 238	1 481 623	468 751	2 577 519	1 543 989
Oktober	826 470	1 081 286	1 237 607	696 019	2 064 077	1 777 305
November	952 759	1 084 696	1 397 232	760 906	2 349 991	1 845 602
Desember	1 032 106	1 290 995	1 611 396	747 891	2 643 502	2 038 886
Jumlah	10 241 323	11 308 761	13 985 660	5 078 487	24 226 983	16 387 248
2019	10 924 863	14 717 243	14 935 572	3 717 545	25 860 435	18 434 788
2018	16 445 733	4 107 582	12 820 663	13 948 295	29 266 396	18 055 877
2017	14 962 369	4 462 959	12 664 857	13 340 747	27 627 225	17 803 706
2016	12 129 345	13 490 502	17 067 048	4 561 080	29 196 393	18 051 582
2015	14 688 355	14 553 371	16 358 800	5 200 422	31 047 155	19 753 793

Sumber :PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok

Tabel 11. Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, Tahun 2020

Bulan	LN		DN	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	118	149	2 549	2 517
Pebruari	119	147	2 512	2 489
Maret	100	116	2 426	2 416
April/ <i>April</i>	23	37	922	918
M e i	18	37	394	379
Juni	30	48	641	636
Juli	39	61	1 155	1 103
Agustus	50	59	1 309	1 305
September	38	61	1 144	1 117
Oktober	39	63	1 323	1 300
November	61	70	1 410	1 398
Desember	59	82	1 572	1 549
Jumlah	694	930	17 357	17 127
2019	1 483	1 690	29 516	29 253
2018	1 551	1 817	31 883	31 547
2017	1 721	1 924	31 962	31 783
2016	1 686	1 859	25 763	25 400

Sumber: PT Angkasa Pura II

Tabel 12. Jumlah Penumpang Pesawat Udara yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma, 2020

Bulan	LN		DN	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	450	274	221 876	252 904
Pebruari	378	148	217 225	232 283
Maret	325	93	185 469	197 182
April/ <i>April</i>	1	25	32 033	33 167
M e i	9	17	1 745	1 622
Juni	26	35	9 950	10 052
Juli	39	52	36 004	32 190
Agustus	108	33	59 853	60 693
September	101	18	43 641	41 103
Oktober	88	43	56 170	52 798
November	91	30	52 086	55 629
Desember	162	77	63 602	53 514
Jumlah/	1 778	845	979 654	1 023 137
2019	4 361	3 374	2 967 232	3 069 335
2018	5 206	2 486	3 570 097	3 712 096
2017	8 414	3 595	3 309 394	3 433 623
2016	4 405	2 822	2 763 809	2 800 229

Sumber: PT Angkasa Pura II

Tabel 13. Jumlah Barang Kiriman (Kargo) yang Dimuat dan Dibongkar Melalui Pelabuhan Udara Halim Perdana Kusuma Tahun 2020 (kg)

Bulan	LN		DN	
	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/	0	221 485	2 030 248	635 151
Pebruari	0	177 364	1 779 087	472 984
Maret	0	145 346	1 398 983	421 361
April/ <i>April</i>	0	239 876	2 091 519	606 074
M e i	1 452	250 899	2 536 750	619 824
Juni	0	225 234	2 975 947	637 125
Juli	0	250 162	3 995 441	912 649
Agustus	0	216 780	3 290 636	782 399
September	0	295 095	3 976 619	733 582
Oktober	0	283 487	4 351 506	698 024
November	0	213 987	4 836 626	661 785
Desember	0	260 644	5 211 089	741 781
Jumlah/	1 452	2 780 359	38 474 451	7 922 739
2019	23 169	2 323 049	28 902 923	5 788 988
2018	19 659	4 074 118	24 902 635	5 384 813
2017	249 966	2 091 666	18 602 205	4 451 214
2016	2 667 719	2 916 774	5 756 691	1 836 549

Sumber:PT Angkasa Pura II

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://jakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA

BPS-Statistics of DKI Jakarta Province

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban Senen
Jakarta Pusat, 10440

Telepon: (021) 31928493; Fax: (021)3152004

Email: bps3100@bps.go.id; Website: jakarta.bps.go.id

ISSN 2087-9482

